

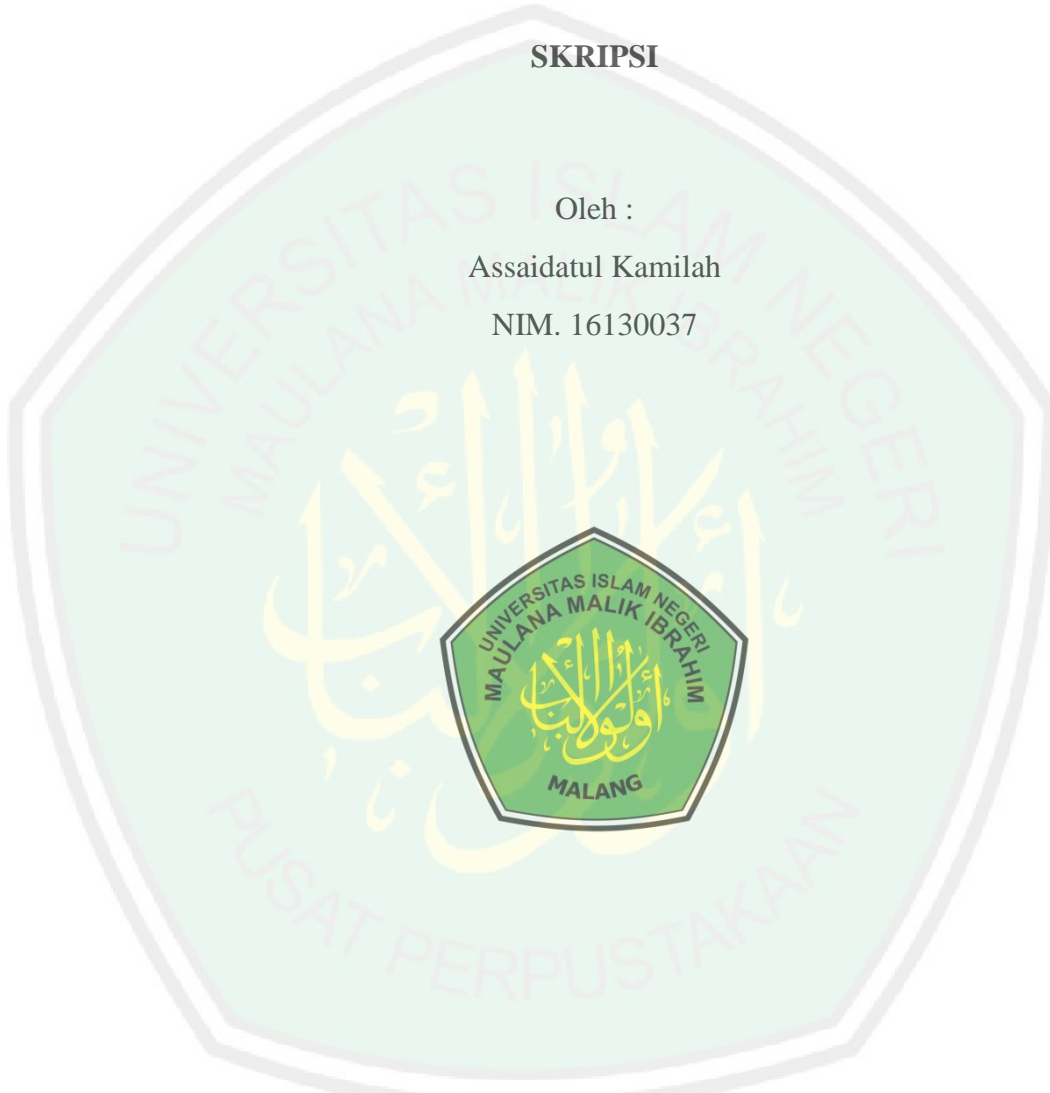
**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI
MTs. SUNAN KALIJOGO KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Assaidatul Kamilah

NIM. 16130037



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juli, 2020

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI
MTs. SUNAN KALIJOGO KOTA MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Assaidatul Kamilah

NIM. 16130037



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI
MTs. SUNAN KALJOGO KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Assaidatul Kamilah
NIM. 16130037

Telah disetujui
Pada tanggal 18 Juni 2020

Oleh:
Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP.198107192008012008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI
MTs. SUNAN KALIJOGO KOTA MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Assaidatul Kamilah (16130037)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

TandaTangan

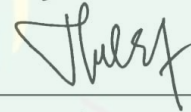
Ketua Sidang
Saiful Amin, M.Pd
NIP.19870922201531005

:



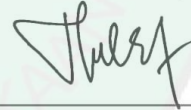
Sekretaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP.198107192008012008

:



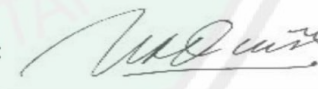
Pembimbing
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008

:



Penguji Utama
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd
NIP.196512051994031003

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada rabb-ku Allah Swt dan lantunan sholawat kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Kupersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya...

Keluarga tercinta

Kedua orang tuaku Bapak Agung Ridjo dan Ibu Sholihatin. Terimakasih karena selama ini sudah memberikan cinta kasih sayang yang tak terhingga sehingga tidak bisa dibalas dengan hal apapun.

Saudara-saudaraku terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini dan menjadi penyemangat dalam setiap gerak lahkahku

Guru-guru dan Dosen-dosenku

Terimakasih atas semua do'a dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan sehingga bermanfaat dalam hidupku

Dosen pembimbing

Luthfiya Fathi Purposari, M.E, selaku dosen pembimbing tugas akhir. Saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah membantu serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai

Teman-teman seperjuangan

Sahabat-sahabatku terimakasih atas semua kebaikan yang telah kalian berikan karena selama ini telah banyak membantu dan menemaniku dalam suka maupun duka.

Keluarga P.IPS Angkatan 2016 terkhusus untuk kelas P.IPS D yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang tidak dapat terlupakan selama perkuliahan

Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah: 5-6)¹**



¹ Aplikasi Qur'an In word indonesia setup modified 2005

Luthfiya Fathi Pusposari, ME

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Assaidatul Kamilah

Malang, 18 Juni 2020

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Assaidatul Kamilah
NIM : 16130037
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari, ME

NIP. 196903032000031002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 18 Juni 2020

Pembuat pernyataan,



Assaidatul Kamilah
NIM. 16130037

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu kami haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang dengannya kita mendapat rahmat, nikmat, serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul *“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang”*

Sholawat beserta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Makhluk Allah yang datang untuk membimbing kita menuju ke jalan yang diridhainya dan patut menjadi tauladan ummat Islam hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ini tidak terlepas dari pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, iringan do'a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh pembantu rektor yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Luthfiya Fathi Purposari, M.E, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.

6. Seluruh staf dan karyawan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengetahuan, arahan, serta bantuan dalam pelayanan akademik selama studi di Universitas ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Agung Ridjo, Ibunda Sholihatin , saudaraku dan keluargaku yang telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan dukungan baik materi maupun do'a yang tiada hentinya.
8. Kepada seluruh teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah memberikan dukungan dan pengalaman yang tak terlupakan.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu sehingga penulis dapat lancar mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Kritik dan saran selalu penulis harapkan agar bisa lebih maju dan juga demi memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam Skripsi ini, karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Malang, Juni 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab – latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas penelitian	12
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa MTs Sunan Kalijogo Kota Malang	50
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	54
Tabel 3.4 Hasil uji validitas Instrumen Kreativitas Guru (X)	57
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (Y)	58
Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Instrumen Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar	60
Tabel 4.1 Daftar Nama Pejabat Struktural Mts. Sunan Kalijogo Kota Malang	69
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru	70
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	71
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	76
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2)	77
Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t)	78
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	47
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur (<i>Path analysis</i>)	62
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Kreativitas Guru	71
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar	72
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar.....	74
Gambar 4.4 Analisis Diagram Jalur.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba.....	104
Lampiran 2 Data Mentah Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas.....	107
Lampiran 3 Angket Penelitian	113
Lampiran 4 Hasil Angket Penelitian.....	116
Lampiran 5 Daftar Nilai Siswa Di Mts. Sunan Kalijogo Kota Malang	123
Lampiran 6 Hasil Uji Prasyarat.....	126
Lampiran 7 Uji Regresi Model I.....	127
Lampiran 8 Uji Regresi Model II.....	128
Lampiran 9 Analisis Jalur	129
Lampiran 10 Foto Penelitian.....	130
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 12 Surat Izin Telah Melakukan Penelitian	132
Lampiran 13 Bukti Konsultasi	133
Lampiran 14 Biodata Mahasiswa.....	134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Pembahasan	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	18
1. Kreativitas Guru	18
a. Pengertian Kreativitas Guru	18
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru	21
c. Ciri-Ciri Kreativitas Guru	24
2. Motivasi Belajar	27
a. Pengertian Motivasi Belajar	27
b. Indikator Motivasi Belajar	30
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	31
d. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	32
e. Prinsip Motivasi Belajar	32
f. Fungsi Motivasi Belajar	33

g. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	34
3. Hasil Belajar	35
a. Pengertian Hasil Belajar	35
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	37
c. Penilaian Hasil Belajar	40
d. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar	40
4. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar	41
5. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar	42
6. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	44
7. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar	45
B. Kerangka Berfikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
C. Variabel Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Data dan Sumber Data	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	55
I. Analisis Data	60
J. Prosedur Penelitian	65
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	66
1. Profil Sekolah	66
2. Sejarah Sekolah	66
3. Visi dan Misi Sekolah	68
4. Struktur Organisasi	69
B. Hasil Penelitian	69
1. Deskripsi Variabel Penelitian	69
2. Uji Prasyarat	74
3. Uji Hipotesis	75
4. Analisis Jalur	79
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar	83
B. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar	86
C. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	88
D. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar	91

BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	104



BUKTI KONSULTASI

Nama : Assaidatul Kamilah
 NIM : 16130037
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, ME
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang

No.	Tgl/Bln/Tahun Konsultasi	Catatan Perbaikan	Ttd
1.	11 Februari 2020	Revisi BAB I,II, dan III	
2.	20 Februari 2020	Konsul Angket	
3.	26 Maret 2020	Acc Angket	
4.	15 April 2020	Konsul Bab IV dan V	
5.	23 April 2020	Revisi Bab IV dan V	
6.	04 Mei 2020	Konsul Bab VI	
7.	05 Juni 2020	Revisi Abstrak	
8.	18 Juni 2020	ACC Ujian Skripsi	

Malang, 18 Juni 2020
 Mengetahui,
 Kajur PIPS,



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
 NIP. 197107012006042001

ABSTRACT

Kamilah, Assaidatul. 2020. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Luthfiya Fathi Purposari, M.E

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Hasil Belajar, Motivasi Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar sebagai daya penggerak atau pendorong yang berasal dari dalam diri individu atau berasal dari orang lain guna melaksanakan kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam belajar. Sedangkan kreativitas guru adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kreativitas seorang guru dapat dilihat dari metode pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia menjadi alat pendukung dalam pembelajaran dan pengkondisian kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang, (2) menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang, (3) menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang, (4) menjelaskan pengaruh kreativitas guru melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian korelasional, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Subyek penelitian ini berjumlah 53 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk variabel kreativitas guru dan motivasi belajar menggunakan angket, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang, (2) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang, (3) ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang, (4) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang.

ABSTRACT

Kamilah, Assaidatul. 2020. *The Effect of Teacher Creativity on Student Learning Outcomes Through Learning Motivation in Social Sciences Subjects in MTs. Sunan Kalijogo, Malang City*. Thesis Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis: Luthfiya Fathi Purposari, M.E

Keywords : Teacher Creativity, Learning Outcomes, Learning Motivation

Learning outcomes can be influenced by several factors including internal factors and external factors. Learning motivation is one of the internal factors that affect student learning outcomes. Learning motivation as a driving force or impetus that comes from within an individual or comes from other people to carry out learning activities, increase knowledge, skills and experience in learning. A teacher's creativity can be seen from the learning method, utilizing available learning media to be a supporting tool in learning.

The purpose of this study is to: (1) explain the effect of teacher creativity on student motivation in social studies subjects in MTs. Sunan Kalijogo Malang, (2) explains the influence of teacher creativity on student learning outcomes in social studies subjects in MTs Sunan Kalijogo Malang, (3) explains the effect of learning motivation on student learning outcomes in social studies subjects in MTs. Sunan Kalijogo Malang, (4) explains the influence of teacher creativity through learning motivation on student learning outcomes in social studies subjects at MTs Sunan Kalijogo Malang.

This research is a quantitative research, correlational research type, while the data analysis technique uses path analysis (Path Analysis). The subjects of this study were 53 students. The technique used in data collection for teacher creativity variables and learning motivation using questionnaires, while student learning outcomes were obtained from even midterm exam scores for the academic year 2019/2020.

The results of this study indicate that: (1) there is a significant positive effect on teacher creativity on student motivation in social studies subjects in MTs. Sunan Kalijogo Malang, (2) there is a significant positive effect of teacher creativity on student learning outcomes in social studies subjects at MTs. Sunan Kalijogo Malang, (3) there is a significant positive effect of learning motivation on student learning outcomes in social studies subjects at MTs. Sunan Kalijogo Malang, (4) there is a significant positive effect of teacher creativity on student learning outcomes through learning motivation in social studies subjects in MTs. Sunan Kalijogo, Malang City.

مستخلص البحث

كاملة، الساعدتول. 2020. تأثير إبداع المعلمين على نتائج تعلم الطلاب من خلال الدافع التعلّم على مادة العلوم الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كاليجوغو مالانج. رسالة الليسانس. قسم التربية الاجتماعية، كلية علوم التربية والتدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. الماجستير: لطيفيا فتحي، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إبداع المعلم، نتائج التعلم، والدافع التعلم

هناك العوامل التي يمكن أن تؤثر على نتائج تعلم الطلاب هي العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. حافز التعلم هو أحد العوامل الداخلية التي تؤثر على نتائج تعلم الطلاب. الدافع للتعلم كقوة دافعة أو دافعة تأتي من داخل الفرد أو من الآخرين للقيام بأنشطة التعلم، إضافة المعرفة والمهارات والخبرة في التعلم. في حين أن إبداع المعلمين هو أحد العوامل الخارجية التي يمكن أن تؤثر على نتائج التعلم. يمكن رؤية إبداع المعلم من طرق التعلم، والاستفادة من وسائل التعلم المتاحة في أدوات داعمة في التعلم والتكيف في الفصول الدراسية.

الغرض من هذا البحث هو: (1) شرح تأثير إبداع المعلمين في الدافع التعلم من الطلاب علمادة العلوم الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كاليجوغو مالانج، (2) شرح تأثير إبداع المعلم على نتائج تعلم الطلاب علمادة العلوم الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كاليجوغو مالانج، (3) شرح تأثير الدافع التعلم على نتائج التعلم للطلاب علمادة العلوم الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كاليجوغو مالانج، (4) شرح تأثير إبداع المعلم من خلال الدافع التعلم عن نتائج تعلم الطلاب علمادة العلوم الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كاليجوغو مالانج.

هذا البحث هو البحث الكمي من نوع البحوث المترابطة، وأن تقنية تحليل البيانات يستخدم تحليل المسار. وبلغ موضوع هذا البحث 53 طالباً. وتقنيات المستخدمة في جمع البيانات للإبداع المتغير للمعلمين والدافع للتعلم باستخدام استطلاعات الرأي. ويتم اشتقاق نتائج تعلم الطالب من قيمة الاختبار النصف من العام الدراسي 2019./2020 لاختبار الأداة باستخدام اختبار الصلاحية وإعادة الاستخدام.

وأظهرت النتائج أن: (1) هناك تأثير إيجابي كبير من إبداع المعلم على نتائج تعلم الطلاب علمادة العلوم الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كاليجوغو مالانج، (2) هناك تأثير إيجابي كبير من إبداع المعلمين على نتائج تعلم الطلاب علمادة العلوم الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كاليجوغو مالانج، (3) هناك تأثير إيجابي كبير من الدافع التعلّم على نتائج تعلم الطلاب علمادة العلوم الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كاليجوغو مالانج، (4) هناك تأثير إيجابي كبير من إبداع المعلم نحو نتائج التعلم الطلاب من خلال الدافع التعلّم علمادة العلوم الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كاليجوغو مالانج.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan keberhasilan dapat dilihat dari segi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Menurut Purwanto Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi akibat dari adanya proses belajar mengajar yang sesuai dengan dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena menjadi gambaran atau tolak ukur bagaimana seorang siswa telah memahami materi yang disampaikan oleh guru selama kegiatan belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak dapat dilihat dari keberhasilan akademis saja tetapi juga dapat dilihat dari perubahan yang telah terjadi pada diri siswa, karena pada kegiatan belajar siswa mengalami perubahan yang ada pada dirinya akibat dari pengalaman yang mereka peroleh pada saat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Hasil belajar dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri individu seperti motivasi belajar, bakat, minat, intelegensi, dan cara belajar siswa. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri individu seperti keluarga,

masyarakat dan sekolah (kreativitas guru, metode pembelajaran, kesesuaian kurikulum).

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar adalah Daya penggerak atau pendorong yang berasal dari dalam diri individu atau berasal dari orang lain guna melaksanakan kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam belajar hal ini disebut dengan motivasi belajar. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa disebut motivasi internal dan motivasi yang berasal dari luar diri siswa disebut motivasi eksternal. Motivasi yang tumbuh dalam diri siswa akan menyebabkan perhatian siswa dalam kegiatan belajar lebih besar dan mengerjakan segalanya dengan tekun dalam waktu yang lama, meningkatkan konsentrasi, mudah mengingat pelajaran yang susah dan dalam pembelajaran tidak merasa bosan dengan materi yang sedang dipelajarinya.

Dalam diri siswa motivasi belajar dapat menjadi lemah, hal ini akan berpengaruh terhadap lemahnya kegiatan, yang menyebabkan mutu dan hasil belajar akan menjadi lebih rendah. Oleh sebab itu motivasi belajar yang ada pada diri siswa perlu adanya penguatan secara terus menerus oleh guru. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar dapat diraih secara keseluruhan.² Seperti hasil penelitian yang

² Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Depdikbut, 1994), hlm. 22.

telah dilakukan oleh Elis Warti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar.³

Kreativitas guru merupakan salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan hal baru atau memodifikasi dari sebelumnya. Kreativitas seorang guru akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, mudah di fahami, kondisi kelas kondusif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kreativitas guru dapat dilihat dari media pembelajaran, metode pembelajaran dan pengkondisian kelas. Contohnya ketika guru menggunakan metode pembelajaran ceramah yang terkesan monoton akan membuat siswa menjadi bosan karena siswa hanya mendengarkan guru tersebut menjelaskan dan hal ini juga membuat siswa menjadi pasif. Selain itu juga dapat dilihat dari media pembelajarannya Ketika guru tidak kreatif dalam membuat media pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan berkurang karena siswa tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ninis Mei Listiani bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar .⁴

³ Elis Warti, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur Tahun 2016*, Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut. Vol 5 No 2, hlm. 184.

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa kreativitas guru dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil observasi sementara kreativitas guru IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang sudah terlaksana dengan baik karena sebelum pelajaran dimulai biasanya guru melaksanakan ice breaking terlebih dahulu, menggunakan model pembelajaran yang beragam, akan tetapi dengan terbatasnya media yang ada disekolah sehingga guru belum bisa menyampaikan materi secara maksimal. Motivasi dalam belajar siswa masih kurang dapat dilihat dari sebagian siswa yang tidak mendengarkan ketika pelajaran berlangsung akibatnya ketika diberi pertanyaan mereka tidak bisa menjawab dan begitu juga ketika ulangan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka dalam penambahan nilai diperlukannya remedial.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa untuk mencapai segala hasil tujuan pembelajaran maka guru harus memiliki kreativitas agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang”**

⁴ Ninis Mei Listiani, *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban Tahun 2014*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol 2 No 2, hlm. 169.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Adakah pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang?
2. Adakah pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang?
4. Adakah pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar pada mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan adakah pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang
2. Untuk menjelaskan adakah pengaruh antara kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang
3. Untuk menjelaskan adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang

4. Untuk menjelaskan adakah pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar pada mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan serta referensi dalam mempertimbangkan penelitian yang relevan di masa mendatang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan bermanfaat bagi studi yang diambil oleh peneliti
 - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan bagi sekolah dalam mengambil berbagai keputusan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dalam membuat rencana, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dorongan untuk belajar lebih giat dan meraih prestasi belajar yang lebih baik.
- e. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

E. Hipotesis Penelitian

Peneliti akan menguraikan hipotesis mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mata pelajaran IPS kelas VII di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang. Dalam penelitian ini hipotesis dibagi menjadi dua yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 :

1. Hipotesis alternatif (H_a) “Ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang”
2. Hipotesis nihil (H_0) “Tidak ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang”

H2 :

1. Hipotesis alternatif (H_a) “Ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang”

2. Hipotesis nihil (H_0) “Tidak ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang”

H3:

1. Hipotesis alternatif (H_a) “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang”
2. Hipotesis nihil (H_0) “Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang,

H4 :

1. Hipotesis alternatif (H_a) “Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar pada mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang”
2. Hipotesis nihil (H_0) “Tidak ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar pada mata pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang”.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang” dapat dirumuskan bagian ruang lingkup sebagai berikut: Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian, yaitu (1) variabel bebas yaitu Kreativitas (2) variabel penghubung motivasi belajar dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

G. Originalitas Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan mengemukakan tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Rahmi Afrizal.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar siswa melalui motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai. Teknik Analisis menggunakan Regresi Linier dan Path Analysis. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan antara minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai sebesar 76,5%.

Afrilia Puspitasari.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR2 SMK PN2 Purworejo, pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR2 SMK PN2 purworejo, pengaruh motivasi belajar siswa

⁵ Rahmi Afrizal. *Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai*. (Universitas Lampung, 2019)

⁶ Afrilia Puspitasari. *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo*. (Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017)

terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR2 SMK PN2 purworejo, dan pengaruh kreativitas guru, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR2 SMK PN2 purworejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif hasil penelitian skripsi ini terhadap pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa XI TKR2 SMK PN2 purworejo.

Fitranty Adirestuty.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implementasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari hasil nilai UN SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis tahun 2008 sampai 2011. Pada penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *Path Analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-effecy* guru berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa, kreativitas guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, *self-efficacy* guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, kreativitas guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dan motivasi belajar siswa berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

⁷ Fitranty Adirestuty. *pengaruh Self-Efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implementasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi* (UAID Ciamis, 2017)

Prastiwi yuliani.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar pengelolaan kelas, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa MA AL-Asror Kota Semarang. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis jalur (Path Analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung fasilitas belajar - hasil belajar sebesar 24,5%, pengelolaan kelas - hasil belajar sebesar 27,2%, lingkungan keluarga - hasil belajar sebesar 21%, motivasi belajar - hasil belajar sebesar 26,3%, dan pengaruh tidak langsung fasilitas belajar - motivasi belajar - hasil belajar sebesar 34,2%, pengelolaan kelas - motivasi belajar - hasil belajar sebesar 35,6%, lingkungan keluarga - motivasi belajar - hasil belajar sebesar 28,6%.

Nining Tri Utami.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar, adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, adanya pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,139

⁸ Prastiwi Yuliani. *Pengaruh Fasilitas Belajar Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa MA AL-Asror Kota Semarang* (Universitas negeri semarang, 2014)

⁹ Nining Tri Utami. *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMP Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2013/2014*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

> 2,286 ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,000; 2), ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,307 > 2,286$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,024; 3), dan ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,763 > 3,115$ pada taraf signifikansi 5%.

Berikut ini merupakan penyajian originalitas penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama Penelitian, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll) Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Siti Nur Fadilah, "Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi belajar sebagai variabel penghubung (<i>intervening</i>) Hasil belajar sebagai variabel dependen Objek kajian penelitian: mata pelajaran IPS 	<ol style="list-style-type: none"> Minat belajar, gaya belajar dan aktivitas belajar sebagai variabel Independen Objek penelitian: SMP Negeri 2 Terusan 	<ol style="list-style-type: none"> Kreativitas guru sebagai variabel Independen Motivasi belajar sebagai variabel penghubung (<i>intervening</i>)

	Pendidikan Universitas Lampung, 2019		Nunyai 3. Metode penelitian: <i>deskriptif verifikatif</i> dengan pendekatan <i>ex post facto</i> dan <i>survey</i>	3. Hasil belajar sebagai variabel dependen 4. Jenis penelitian kuantitatif (<i>path Analisis</i>)
2.	Afrilia Puspitasari, "Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017	1. Kreativitas guru sebagai variabel Independen 2. Hasil belajar sebagai variabel dependen 3. Metode penelitian kuantitatif	1. Minat belajar sebagai variabel Independen 2. Motivasi sebagai variabel Independen 3. Objek Penelitian: siswa kelas XI TKR2 SMK PN2 Purworejo	5. Objek kajiannya siswa MTs Sunan Kalijaga Kota Malang
3.	Fitranty Adirestuty "pengaruh <i>Self-Efficacy</i> guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implementasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi", Jurnal, UAID Ciamis, 2017	1. Kreativitas guru sebagai variabel Independen 2. Motivasi belajar sebagai variabel penghubung (<i>intervening</i>) 3. Metode penelitian Kuantitatif 4. Analisis data menggunakan analisis jalur (<i>Path</i>	1. <i>Self-Efficacy</i> guru sebagai variabel Independen 2. Prestasi belajar sebagai variabel dependen 3. Objek kajiannya nilai UN se Kabupaten Ciamis	

		<i>Analisis)</i>	
4.	Prastiwi Yuliani “Pengaruh Fasilitas Belajar Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa MA AL-Asror Kota Semarang”, Jurnal, Universitas Negeri Semarang, 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi belajar sebagai variabel penghubung (<i>intervening</i>) 2. Hasil belajar sebagai variabel dependen 3. Analisis data menggunakan analisis jalur (<i>Path Analysis</i>) 4. Metode penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas belajar, pengelolaan kelas dan lingkungan belajar sebagai variabel independen 2. Objek kajian penelitian siswa MA AL-Asror Kota Semarang
5.	Nining Tri Utami “Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMP Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2013/2014”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas belajar sebagai variabel independen 2. Hasil belajar sebagai variabel dependen 3. Metode penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi belajar sebagai variabel independen 2. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda 3. Objek penelitian siswa kelas IX IPS SMP Negeri 1 Girimarto

H. Definisi Operasional

Dalam bagian ini akan ditegaskan istilah-istilah yang ada pada judul agar tidak salah pengertian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas guru

Kreativitas adalah kemampuan dalam menghasilkan ide atau gagasan baru atau yang berbeda dalam pembelajaran. Sedangkan guru adalah tenaga pendidik yang professional di bidangnya yang memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian dan mengadakan evaluasi. Sehingga yang dimaksud dengan kreativitas guru adalah keterampilan seorang guru dalam mengajar agar siswa semangat dalam mengikuti pelajaran dan memahami materi apa yang diajarkan. Indikator kreativitas guru sebagai berikut: Kreativitas dalam manajemen kelas (1) Keterampilan penciptaan dan memelihara kondisi belajar (2) Keterampilan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar (1) Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan, (2) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, (3) Mengurangi terjadinya kesalahpahaman atau salah pengertian, (4) Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran, (5) Membantu peserta didik dalam mengintegrasikan materi belajar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri individu yang membuat siswa menjadi terdorong dalam belajar seperti cita-cita, minat bakat dan dorongan yang berasal dari luar seperti orang tua, keluarga, lingkungan. Indikator dalam motivasi belajar meliputi : adanya kemauan dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam kegiatan belajar, harapan dan cita-cita untuk masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar, lingkungan belajar yang kondusif.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa dari ranah kognitif, psikomotor dan afektif setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa dilihat pada rata-rata ujian tengah semester genap siswa MTs Sunan Kalijogo Kota Malang tahun ajaran 2019/2020

I. Sistematika Pembahasan

Mempermudahkannya peneliti dalam menyajikan dan memahami dari isi sebuah penelitian, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : pendahuluan, dalam hal ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi sebab dari adanya sebuah penelitian, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, dalam hal ini berisikan beberapa teori yang mencakup tentang karakteristik guru, motivasi belajar, pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar, pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar dan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

BAB III : metode penelitian, dalam hal ini berisikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang mencakup, lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data. Instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian, pustaka sementara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Kata Kreativitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *to create* yang artinya mencipta, kemudian dalam kamus Bahasa Indonesia kata kreatif memiliki arti 1) memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, 2) bersifat (mengandung daya cipta).¹⁰

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan atau menciptakan suatu hal yang baru, model-model baru dan cara-cara baru yang dapat berguna bagi dirinya sendiri atau masyarakat. Dalam hal yang baru itu tidak perlu tentang sesuatu yang sama sekali belum ada atau ditemukan sebelumnya, tetapi bisa berupa unsur yang telah ada sebelumnya, kemudian dikombinasikan atau diperbarui oleh individu yang memiliki kualitas yang berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.¹¹

Menurut James J. Gallagher mengatakan bahwa kreativitas adalah suatu proses mental yang dilakukan oleh individu yang

¹⁰ Surayin. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cetakan ke 4 (Bandung: Yrama Widya, 2007), hlm. 258.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 104.

merupakan gagasan atau produk baru, ataupun kombinasi antara keduanya yang akan melekat pada dirinya.

Pendapat Guntur Talajan mengenai Kreativitas merupakan: segala kemampuan seseorang dalam melahirkan atau menciptakan sesuatu hal yang baru, baik yang benar-benar baru ataupun modifikasi dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada sebelumnya”.¹² Slameto mengatakan bahwa: penemuan terhadap suatu hal yang belum pernah ada sebelumnya bukanlah hal yang terpenting, melainkan penemuan suatu hal yang baru bagi diri sendiri itulah hal yang terpenting, misalnya ada seorang guru yang menciptakan metode pengajaran dengan diskusi yang belum pernah ia gunakan.

Ayat yang menjelaskan tentang kreativitas yaitu terdapat dalam surat Al-an'am yang berbunyi:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya:

Katakanlah “Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui. Siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di

¹² Guntur Talajan. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (Jakarta: Laksbang Pressindo, 2012), hlm. 25.

dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa semua manusia yang ada didunia ini dituntut untuk melakukan segala sesuatu hal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dalam hal ini perbuatan tersebut dapat berupa kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang akan menghasilkan suatu hal baik. Karena Allah telah menjadikan dunia sebagai tempat untuk mencari (hasil) yang baik untuk kebahagiaan diakhirat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik dalam melahirkan sesuatu hal baru, merubah suatu yang sudah ada sebelumnya atau mengembangkan konsep metode belajar mengajar yang sudah ada sebelumnya guna untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik. Dengan adanya kreativitas guru yang ada dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan mendengarkan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Menurut Guntur talajan Indikator yang terdapat dalam kreativitas guru ada dua yaitu kreativitas dalam manajemen kelas dan kreativitas dalam penanaman media belajar. Karakteristik dari indikator yang pertama adalah keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar dan keterampilan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Selanjutnya karakteristik indikator yang kedua adalah membantu peserta didik memahami konsep abstrak, meningkatkan motivasi peserta didik, mengurangi terjadinya kesalahpahaman, mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dan membantu peserta didik untuk mengintegrasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.¹³

b. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Kreativitas Guru

Kreativitas guru dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁴

1) Faktor Internal

Beberapa kondisi internal yang dapat memunculkan proses kreatif adalah:

- a) Keterbukaan terhadap pengalaman baru, terhadap rangsangan-rangsangan dari luar maupun dari dalam.

¹³ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (Yogyakarta: LaksBang PREESindo, 2012), hlm. 58-59

¹⁴ Fuad Nashori dan Diana Rachmi. *Mengembangkan Kreativitas dalam Prespektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 57-59.

Keterbukaan terhadap pengalaman merupakan kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerimanya tanpa ada kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut dan keterbukaan terhadap konsep secara utuh. Jadi individu yang kreatif adalah individu yang menerima perbedaan.

- b) Evaluasi internal adalah penilaian terhadap karya seseorang terutama yang ditentukan oleh diri sendiri, bukan karena kritik ataupun pujian dari orang lain, tetapi individu tidak boleh tertutup dari masukan serta kritikan dari orang lain.
- c) Kemampuan dalam bermain dan mengeksplorasi unsur-unsur, bentuk-bentuk dan konsep-konsep. Kemampuan dalam membentuk serta mengkombinasikan dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.
- d) Spiritual juga dapat mempengaruhi kreativitas seseorang. Sebagaimana yang telah diucapkan oleh Osman Bakar bahwa keimanan pada wahyu Al-quran dapat menyingkapkan semua kemungkinan yang terdapat dalam akal manusia.

2) Faktor Eksternal

Disamping faktor internal, faktor eksternal juga bisa berpengaruh dalam menumbuhkan kreativitas seseorang. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi empat, sebagai berikut:

a) pendidikan seorang guru

Guru yang tahu mendalam tentang apa yang telah diajarkan, mengajar secara efektif, efisien dan guru yang mempunyai kepribadian yang bagus adalah guru yang berkualitas profesional.

b) Pelatihan guru dan organisasi dalam keguruan

Pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru karena dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, serta menambah pengalaman dalam bidang pendidikan.

c) Pengalaman mengajar guru

Seorang guru yang telah lama mengajar dan menjadikan guru sebagai profesi pertama akan memiliki pengalaman yang cukup. Pengalaman seorang guru juga berpengaruh terhadap Kreativitas dan dalam pembelajaran.

d) Faktor kesejahteraan guru

Kesejahteraan guru dapat mempengaruhi kreativitas guru karena guru yang sejahtera dari berbagai kesulitan hidup akan

berpengaruh dalam proses kelancaran menjalankan tugasnya bagi seorang guru dalam proses pembelajaran.¹⁵

c. Ciri-Ciri Guru Kreatif

Ciri orang yang kreativitas ditandai dengan adanya kecenderungan menciptakan suatu kegiatan yang sebelumnya tidak ada dan tidak pernah dilakukan oleh seseorang atau kecenderungan dalam menciptakan sesuatu yang baru. Guru mulai sadar bahwa kreativitas adalah Semua kegiatan yang ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran dan bersifat universal. Guru adalah motivator pertama yang penting dalam pusat pendidikan sehingga guru diharapkan selalu senantiasa agar berusaha menemukan cara terbaik dalam melayani peserta didiknya, dari hal tersebut peserta didik dapat mengetahui apakah guru tersebut kreatif atau tidak.¹⁶

Kreativitas menjadi nilai unggul yang harus dimiliki oleh seorang guru, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru kreatif dapat kita lihat dari beberapa ciri, yaitu: 1) dapat melihat suatu masalah dari segala arah, 2) memiliki hasrat keingintahuan yang begitu besar, 3) terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru, 4) menyukai sesuatu yang

¹⁵ Nafsi Tisnanda Izzatun, “*Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 4 Lamongan*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017, hlm. 20-21.

¹⁶ Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm. 51-52.

menantang, 5) memiliki wawasan yang begitu luas, 6) menghargai setiap karya orang lain.¹⁷

Guru yang kreatif dapat dilihat dari kehidupannya sehari-hari. Guru kreatif tidak hanya dari cara mengajarnya saja, tetapi juga bagaimana bergaul dengan orang lain, tanggung jawab terhadap semua tugas-tugasnya dan bagaimana cara guru dalam menyikapi setiap masalah yang ada. Rona Binham Menyebutkan beberapa ciri-ciri guru kreatif adalah sebagai berikut.

1) Dapat menciptakan ide-ide yang baru

Kreatifitas sangat identik dengan suatu penemuan ide baru, guru kreatif merupakan guru yang dapat menemukan ide baru yang bermanfaat, ide tersebut dapat muncul dengan sendirinya atau melalui sebuah perencanaan terlebih dahulu. Dalam menciptakan ide baru guru harus banyak belajar.

2) Tampil beda

Seorang guru kreatif memiliki tampilan yang beda dari lainnya karena terdapat ciri khas tersendiri suatu hal yang baru dan tidak dimiliki oleh guru lainnya, biasanya sangat disukai oleh siswa-siswa.

¹⁷ Hamzah B uno dan Nurdin Mohamad, *Op. Cit*, hlm. 154.

3) Fleksibel

Guru yang kreatif itu fleksibel, tidak kaku, tetapi tetap mempunyai prinsip. Memiliki kemampuan dalam memahami siswa dengan baik, faham dengan gaya belajar siswa, memahami karakteristik siswa, dan memahami apa yang diinginkan oleh siswanya. Tetapi tetap tegas dan tidak mudah dalam mengambil keputusan tanpa berpikir panjang terlebih dahulu.

4) Mudah bergaul

Mudah bergaul dengan siswanya adalah ciri guru kreatif. Saat berada didalam kelas maupun diluar kelas guru harus professional. Guru harus mendekati siswa, tidak boleh terlalu gengsi tetapi masih bisa menjaga sikap agar tidak terlalu bebas.

5) Menyenangkan

Guru yang menyenangkan lebih disukai oleh siswa dari pada guru yang menakutkan, tetapi juga harus tetap profesional yang artinya tidak berlebihan dan tidak kurang.

6) Suka melakukan uji coba (eksperimen)

Senang melakukan eksperimen atau uji coba, entah itu uji coba metode pembelajaran atau yang lain adalah ciri guru kreatif. Uji coba ini dilakukan guna untuk meningkatkan kemampuan guru.

7) Cekatan

Guru kreatif bekerja dengan cekatan agar dapat menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik. Guru yang kreatif tidak suka menunda-nunda pekerjaan dan setiap masalah diselesaikan dengan cepat secara baik.¹⁸

Menurut suprayekti guru yang kreatif dapat digambarkan melalui beberapa keterampilan mengajar yaitu: (a) keterampilan dalam membuka pelajaran, (b) keterampilan dalam menutup pelajaran, yaitu kegiatan guru dalam mengakhiri proses belajar mengajar, (c) keterampilan dalam menjelaskan, (d) keterampilan mengelola kelas, (e) keterampilan bertanya, (f) keterampilan memberi penguatan, (g) keterampilan memberi variasi.¹⁹

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti segala daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. individu bertindak dan berbuat sesuatu akibat dari adanya sebuah kekuatan yang terdapat dalam dirinya. Motif tidak dapat kita amati secara

¹⁸ Miftah Khuromah, “*Hubungan Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Cut Nyak Dien Kabupaten Rembang*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 20.

¹⁹ Kunandar. *Guru-Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 57.

langsung, tetapi dapat di interpretasikan dalam bentuk tingkah laku, rangsangan, dorongan dari munculnya tingkah laku.²⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar membuat adanya suatu tindakan tertentu yang menyebabkan adanya gerakan dalam melakukan hal tertentu agar tercapai suatu kepuasan, dengan adanya motivasi seseorang akan terdorong untuk mencapai sasaran atau tujuan karena mereka sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya.²¹

Menurut Mc. Donald mengatakan bahwa Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan adanya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi yang terdapat dalam diri seseorang itu terbentuk melalui suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuannya sehingga melakukan segala upaya.²²

Munurut W.S. Winkel motivasi belajar merupakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar serta memberi arah dalam belajar demi tercapainya suatu tujuan berasal dari daya gerak psikis yang ada dalam pribadi siswa masing-masing.²³

²⁰ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hlm. 73

²¹ *Kamua Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 593.

²² Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

²³ W.S Wingkel. *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm. 92.

Menurut Iskandar motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam individu untuk melakukan aktivitas belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Motivasi dapat tumbuh dengan adanya keinginan untuk mengetahui, memahami ilmu pengetahuan. Motivasi juga dapat menjadi dorongan untuk mempunyai minat belajar sehingga mempunyai keinginan untuk mencapai prestasi.²⁴

Sedangkan Sondang S.P Hasibun motivasi merupakan dorongan perilaku manusia yang menyebabkan adanya keinginan untuk bekerja dan menimbulkan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.²⁵ Belajar merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Seperti firman Allah SWT dalam Al-qur'an Surat Al-Mujadilah Ayat 58 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan padamu:

“berlapang-lapanglah dalam majlis”,. Maka lapangkanlah niscaya

Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan

²⁴ Iskandar. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 120.

²⁵ Edi Waluyo, *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moduyan*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2013, hlm. 28.

memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁶

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu oleh Allah SWT, karena Allah telah menjanjikan surga bagi manusia yang mau menuntut ilmu untuk mengurangi kebodohan. Integrasi dari ayat di atas dikaitkan dengan motivasi belajar dan menuntut ilmu, dengan menuntut ilmu Allah akan menaikkan kedudukannya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas proses pembelajaran memerlukan motivasi karena seorang yang mempunyai motivasi belajar akan mudah melakukan aktivitas apapun dengan mencapai tujuan pembelajaran.

b. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar diperlukan untuk mengukur tingkat motivasi yang didapatkan oleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut.: (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam kegiatan belajar, (c) adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar,

²⁶ *Aplikasi Qur'an In Word Indonesia Setup modified 2005*

(e) adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar, (f) adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁷

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Kompri ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu: (a) cita-cita dan aspirasi siswa, (b) kemampuan siswa, (c) kondisi siswa, hal ini meliputi kondisi jasmani dan rohani, (d) kondisi lingkungan siswa.

Menurut Slameto individu membutuhkan agar sesuatu yang diinginkan tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1) Faktor individu

Seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan. Latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

2) Faktor sosial

Seperti keluarga atau kedalan rumah tangga, guru dan cara dalam pengajarannya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial.

motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari adanya rangsangan dari luar diri serta dari dirinya.

²⁷ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

Motivasi belajar yang datang dari luar akan memberikan dorongan yang besar terhadap munculnya motivasi intrinsik pada diri siswa.²⁸

d. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dilihat dari sumbernya motivasi belajar ada dua jenis, yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya dorongan dari lingkungan sekitar. Motivasi intrinsik ini berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan dan cita-cita.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi ini berupa ganjaran atau hukuman ketika individu melakukan kesalahan.²⁹

e. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Menurut Kenneth H. Hover prinsip-prinsip motivasi belajar sebagai berikut: (a) Pujian lebih tepat dari pada hukuman. (b) semua peserta didik mempunyai kebutuhan psikologis yang harus mendapat kepuasan, (c) motivasi berasal dari dalam lebih efektif dari motivasi berasal dari luar, (d) Terhadap jawaban yang serasi sesuai dengan

²⁸ Amna Emda, *kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*. Lantanida Joernal, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No. 2 th. 2017

²⁹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 152.

keperluan, (e) motivasi mudah tersebar kepada orang lain, (f) Pemahaman yang jelas akan merangsang motivasi. (g) tingkat toleransi peserta didik berbeda, (h) motivasi erat hubungannya dengan kreativitas peserta didik, (i) beban tugas oleh diri sendiri akan menimbulkan minat mengerjakan yang besar dari pada tugas yang dipaksakan, (j) Pujian diperlukan untuk merangsang minat siswa, (k) teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam efektif untuk memelihara minat peserta didik.³⁰

f. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Awalnya anak didik tidak memiliki hasrat untuk belajar, karena adanya sesuatu yang dicari dan belum diketahui maka muncullah minat dan dorongan untuk belajar. Hal tersebut yang mendasari peserta didik untuk terdorong.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Di tahap ini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Jadi pikiran bekerjasama dengan jiwa dan raga untuk memiliki kehendak untuk melakukan belajar.

³⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 163-166.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik memiliki kemampuan untuk menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan tidak. Sehingga akan memberikan arahan pada setiap perbuatan yang akan dilakukan atau diambilnya.³¹

g. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut De Decce dan Grawford ada empat cara meningkatkan motivasi belajar anak didik sebagai berikut:

1) Menggairahkan anak didik

Dalam proses pembelajaran guru harus berusaha sebaik mungkin untuk menghindari hal-hal yang kurang menarik.

2) Memberikan harapan nyata

Guru harus memiliki pengetahuan yang cukup agar memperoleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. hendaknya guru menguasai materi sebelum mengajar.

3) Memberikan insentif

Memberikan reward atau hadiah pada peserta didik yang berhasil, tidak harus dengan memberikan hadiah barang bisa dengan memberikan pujian seperti kamu hebat sehingga mereka terdorong untuk melakukan usaha yang lebih.

4) Mengarahkan perilaku anak didik

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 123.

Guru diharapkan dapat memberikan arahan pada peserta didik ketika berada di kelas tidak membuat keributan, berbicara sendiri-sendiri guru harus memberi teguran secara baik tidak boleh dengan mengucapkan kata yang tidak baik karena kurang manusiawi..³²

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar ialah proses yang unik dan kompleks. Hasil belajar yang terjadi pada setiap individu berbeda-beda, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar setiap individu bukan dari orang lain.³³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagai usaha³⁴. Hasil merupakan sesuatu hal yang dapat dilihat berupa sikap atau tingkah laku melalui proses belajar sebagai usahanya.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yang membentuknya, yaitu hasil yang didapat dari suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan adanya perubahan input secara fungsional. Perubahan perilaku yang ada pada diri individu merupakan hasil dari belajar.

³² Syaiful Bahri Djamairah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015) Cetakan ke-3, hlm. 170.

³³ Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar* (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 43.

³⁴ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2005), hlm. 122.

Menurut Kunandar hasil belajar adalah kompetensi tertentu yang dimiliki seseorang baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.³⁵ Sedangkan menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah individu mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan.³⁶

Menurut Oemar Malik, terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan hasil dari belajar, misalnya dari semula tidak tahu menjadi tahu.³⁷ Sedangkan menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajar dengan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁸ Perubahan tingkah laku tersebut dijadikan indikator dalam mengetahui kemajuan individu sebagai hasil dari apa yang diperoleh di sekolah.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 148:

³⁵ Tri Ani Oktaria dkk, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan*, Jurnal Profit, Universitas Sriwijaya. No 2. November 2017.

³⁶ Pindo Hutauruk, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomer 14 Simbolon Purba*, SEJ (School Education JournL), Universitas Quality. No 2. Juni 2018.

³⁷ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 30.

³⁸ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 3.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّبُهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ؕ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah maha kuasa dan segala sesuatu”.

Pada ayat diatas kita setiap orang muslim wajib berlomba-lomba dalam kebaikan seperti dalam belajar. Karena belajar termasuk dalam hal kebaikan maka kita diharapkan selalu belajar dimanapun kita berada.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengalami proses belajar yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Hasil belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran, dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut M. Dalyono berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal (berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Seorang peserta didik yang sedang sakit akan berdampak negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang akan diperolehnya. Mengusahakan kesehatan badan terjaga dengan baik agar dapat belajar dengan baik.

b) Intelegensi

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-tinggi) pada umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, mengalami kesulitan dalam belajar menyebabkan prestasi belajarpun rendah.

c) Minat

Minat adalah komponen psikis yang berperan dalam mendorong seseorang untuk meraih apa yang diinginkan, sehingga mereka melakukan kegiatan dengan apa yang mereka minati.

d) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan jiwa yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri seseorang atau dari luar diri seseorang.

e) Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang. Dalam hal ini berarti cara belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.

2) Faktor eksternal (berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar terutama orang tua. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, perhatian dan bimbingan orang tua.

b) Sekolah

Lingkungan sekolah, keadaan sekolah, kualitas guru, kreativitas guru, metode guru dalam mengajar, kesesuaian kurikulum, keadaan fasilitas dan perlengkapan disekolah yang baik turut berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Dalam dunia pendidikan dan juga hasil belajar siswa Masyarakat dapat mempengaruhi kepribadian siswa. Karena

dalam kesehariannya siswa lebih banyak berinteraksi secara langsung dengan masyarakat atau lingkungannya.³⁹

c. Penilaian Hasil Belajar

Pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam kriteria-kriteria tertentu⁴⁰. Fungsi penilaian hasil belajar yaitu: (a) alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional, (b) sebagai umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar, (c) sebagai dasar untuk menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya.

d. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang mengalami perubahan akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi bentuk hasil belajar sebagai berikut:⁴¹

1) Aspek kognitif (pengetahuan)

Bloom, mengemukakan adanya enam tingkatan dalam ranah kognitif yaitu: Pengetahuan, Pemahaman, penggunaan/penerapan, Analisis, Sintesis, dan Evaluasi. Dalam proses belajar mengajar,

³⁹ M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 55.

⁴⁰ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 3.

⁴¹ Burhan Nurgiantoro. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFEE, 1998), hlm. 42.

aspek yang paling menonjol dan dapat dilihat secara langsung adalah aspek kognitif. Dimana semua pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut.

2) Aspek afektif (sikap)

Ranah afektif berhubungan dengan perhatian, sikap penghargaan, nilai, perasaan dan emosi.

3) Aspek psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan badan. Dalam proses belajar juga diperlukan aspek psikomotor.

4. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar

Guru perlu mempunyai keterampilan mengelola bahan pelajaran dengan cara membuat variasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh dalam belajar. Penggunaan variasi yang diberikan oleh guru dapat membuat siswa semangat dan gembira dalam belajar serta akan merangsang siswa untuk giat dalam belajar. Hal itu akan mendorong mereka untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai prestasi yang lebih baik.

Menurut SC. Utami Munandar kreativitas guru merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi

atau unsur-unsur yang ada yang mendorong siswa aktif dan termotivasi dalam belajar.⁴²

Dalam proses pendidikan guru dan orang tua yang kreatif sangat mempengaruhi sebab itu kreativitas sangat diperlukan oleh guru dan orang tua dengan cara menggunakan pembelajaran yang menyenangkan, siswa aktif dan termotivasi untuk terus belajar, sehingga akan mendapatkan pemahaman yang membuat pola dan aktifitas pendidikan menjadi optimal.⁴³

Sedangkan menurut Elizabeth Hurlock, kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan suatu hal yang baru, suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas seorang guru adalah upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menentukan cara atau strategi pembelajaran yang bisa dikembangkan untuk membangkitkan atau mendorong motivasi belajar siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal dan mengembangkan pelayanan pendidikan.⁴⁴

5. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Dalam pembelajaran, kreativitas adalah sesuatu yang sangat penting karena tanpa kita menggali kreativitas maka manusia tidak akan

⁴² S.C Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm. 47-50

⁴³ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm 91-92.

⁴⁴ Momon Sudarma, *Profesi Guru : Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm 73-75.

berkembang. Jika kita kaitkan dengan pendidikan disekolah, kreativitas perlu dikembangkan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan nyaman, efektif, tidak membosankan dan efisien oleh peserta didik. Karena jika seorang guru itu kreatif akan menumbuhkan sikap kreatif pula pada peserta didiknya.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal diantaranya minat, bakat, motivasi, kecerdasan siswa dan faktor eksternal salah satunya ialah guru. Seperti yang dikatakan oleh Syah bahwa guru memiliki peran besar dalam keberhasilan suatu pembelajaran di dalam kelas. Mengetahui dan memahami perkembangan dan karakteristik peserta didik sangat penting dimiliki oleh seorang guru agar proses belajar mengajar dapat tersampaikan dan dapat diterima oleh siswa dengan baik.⁴⁵

Menurut pendapat cece wijaya, menumbuhkan kreativitas guru menjadi salah satu masalah dalam dunia pendidikan. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena guru yang bersangkutan memiliki strategi mengajar yang benar-benar baru, hasil cipta sendiri atau modifikasi dari strategi yang sudah ada kemudian menghasilkan bentuk

⁴⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm 80.

baru. kreativitas guru dalam proses pembelajaran betul-betul dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar.⁴⁶

pada penelitian yang dilakukan oleh Suhariyanti bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.⁴⁷ Hal itu menjadi pendukung bahwa kreativitas guru mempengaruhi hasil belajar.

6. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Motivasi adalah dorongan mental pada individu yang menggerakkan, mengarahkan sikap individu dalam belajar. Menurut Nashar Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu.⁴⁸ Siswa akan dapat memahami dan mengerti apa yang mereka pelajari serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang mereka dapatkan ketika dalam belajar dan merasakan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka hasil belajar akan menurun. Hal itu juga didukung oleh penelitian

⁴⁶ Helda Jolanda, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris, *Jurnal, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*" Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 4 No 3 Nopember 2017, hlm 266.

⁴⁷ Edi Waluyo, "Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2013, hlm 85.

⁴⁸ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm 11.

yang Astuti, Wiwin Wiji, FX.Sukardi, Partono bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal dengan nilai kontribusi parsial sebesar 48,3%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diatas, maka diduga ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.⁴⁹

7. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Menemukan sesuatu hal yang baru atau modifikasi dari sebelumnya baik berupa ide, gagasan, pendapat ataupun sika merupakan menantang bagi guru. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki kreativitas yang akan membuat peserta didik merasa nyaman karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru menarik tidak monoton sehingga siswa akan mudah menerima materi yang disampaikan dan semangat dalam belajar.. Hail ini akan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan kreativitas kita dapat mengetahui bahwa apa yang dilakukan guru sekarang lebih baik dari yang dilakukan sebelumnya dan pada masa mendatang menjadi lebih baik lagi.⁵⁰

⁴⁹ Astuti, Wiwin Wiji, FX.Sukardi dkk, *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas VIIi SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal”* (Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang, 2012)

⁵⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 52.

Seperti pendapat Mulyasa bahwa kreativitas guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga akan mendapatkan hasil belajar secara keseluruhan, karena guru yang kreatif akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak merasa bosan sehingga mendorong keinginan siswa dalam kegiatan belajar⁵¹.

Menurut Gagne hasil belajar yang didapatkan siswa itu dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti sikap, kreativitas, bakat, minat, intelegensi dan aktivitas dalam pembelajaran.⁵²

Hasil penelitian Afrilia puspita sari tentang pengaruh kreativitas guru, minat, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara kreativitas guru, minat, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai F hitung sebesar 22,584, berarti hasil belajar dipengaruhi oleh faktor kreativitas guru, minat, dan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu kreativitas guru sangat penting karena akan memotivasi belajar siswa dan hasil belajar dapat dicapai secara optimal.

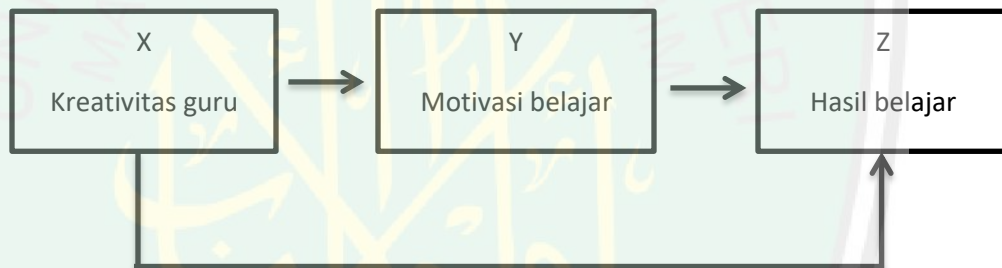
⁵¹ Mulyana, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 134.

⁵² Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm. 51.

B. Kerangka berfikir

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik dalam diri individu maupun yang berasal dari luar. Faktor internal meliputi Kesehatan intelegensi, minat, motivasi dan cara belajar, serta faktor eksternal yang terdiri dari Keluarga, sekolah (keaktivitas guru, metode guru dalam mengajar, fasilitas dan perlengkapan) dan masyarakat. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Dari gambar diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa
- H2 : Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa
- H3 : Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar
- H4 : Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan penelitian dalam memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan permasalahan. Penelitian ini akan dilakukan di sekolah MTs Sunan Kalijaga Kota Malang, yang berlokasi di JL. Candi 3D/442 Karangbesuki-Sukun-Malang Kode Pos 65146, No Telp (0341) 564357.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel penelitian dengan angka dan diperlukan analisis data dengan menggunakan statistik karena hasil disajikan dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan statistik ketika menguji hipotesis.⁵³

Jenis penelitian ini adalah korelasional karena mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian jenis korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara mengukur sejumlah variabel serta menghitung koefisien korelasinya.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analisis*) karena terdapat variabel intervening antara variabel independen dan variabel

⁵³ Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2004), hlm. 8.

dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yakni variabel bebas (*independen*) kreativitas guru, variabel perantara (*intervening*) motivasi belajar sedangkan variabel terikat (*dependen*) hasil belajar.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian sangat perlu diperhatikan mengenai variabel penelitian untuk melihat pengaruh variabel satu terhadap variabel yang lainnya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 jenis, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi pada variabel terikat.⁵⁴ Variabel bebas yang digunakan adalah kreativitas belajar (x)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁵ Variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar (z).
3. Variabel perantara (*Intervening variable*) adalah variabel yang berkedudukan sebagai perantara atau mediasi dari variabel penjelas ke variabel terpengaruh. Pada penelitian ini variabel perantara adalah motivasi belajar (y).

⁵⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61.

⁵⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 39.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang ingin diteliti. Populasi yang diambil dapat berupa benda mati, hidup dan manusia⁵⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa MTs Sunan Kalijogo Kota Malang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII A , B	39
2.	Kelas VIII A, B	33
3.	Kelas XI A, B	39
Total		111

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek dari penelitian atau sebagian dari populasi.⁵⁷ Sampel diambil dari sebagian besar populasi guna meminimalisir waktu, tenaga, dan dana dalam melakukan penelitian.

⁵⁶ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105-106.

⁵⁷ Mardali. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 55.

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan merupakan jenis random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa ada yang dibedakan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolelir: $e = 0,1$ atau 10%

perhitungan sampel dengan batas ketelitian 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0.1)^2} = 53$$

Jadi batas minimum pengambilan sampel penelitian ini sebanyak 53 siswa.

Tabel 3.2

Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
Kelas VII A , B	39	$39/111 \times 53 = 19$
Kelas VIII A, B	33	$33/111 \times 53 = 15$

Kelas XI A, B	39	$39/111 \times 53 = 19$
Jumlah	111	53

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan dasar kajian. Data adalah suatu informasi atau keterangan yang didapatkan dilapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian sehingga dapat dijadikan dasar kajian dalam penelitian.

Dari mana data tersebut diperoleh adalah yang dimaksud dengan sumber data. Data yang didapatkan harus dari sumber yang jelas agar penelitian tersebut akurat. Jika data didapatkan dari sumber yang tidak akurat maka data tersebut tidak relevan dengan masalah yang diselidiki. Sumber data bisa dari orang atau dokumen penting.

Sebelum dianalisis data dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya. Dari penelitian ini ada dua sumber data yang dapat digunakan, yakni:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang bersangkutan, misalnya kuesioner, angket, survey, dan observasi. Pada penelitian ini data akan diperoleh melalui angket yang akan diisi oleh siswa MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang selaku responden.
2. Data sekunder adalah data pendukung yang didapat dari tempat penelitian yang berupa dokumentasi seperti pengumpulan data informasi tentang profil sekolah, nilai peserta didik, data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah nilai ulangan tengah semester (UTS) sebagai alat ukur hasil belajar yang telah didapatkan oleh siswa dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk angket . Angket merupakan metode mengumpulkan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden.⁵⁸ Pada angket responden hanya akan menjawab menggunakan checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan agar mempermudah responden dalam menjawab.

Peneliti menggunakan kriteria jawaban yang dipilih melalui skala linkert agar mempermudah analisis jawaban responden melalui angket.

SL	: Selalu	: dengan skor 5
SR	: Sering	: dengan skor 4
KD	: Kadang-kadang	: dengan skor 3
JR	: Jarang	: dengan skor 2
TP	: Tidak Pernah	: dengan skor 1

⁵⁸ Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 51.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No butir
1	Kreativitas guru ⁵⁹	Kreativitas dalam manajemen kelas	1. Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar 2. Keterampilan pengendalian kondisi belajar yang optimal	1, 2 3, 4
		Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar	1. Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan 2. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar 3. Mengurangi terjadinya kesalahpahaman atau salah pengertian 4. Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran 5. Membantu peserta didik dalam mengintegrasikan materi belajar dalam kehidupan sehari-hari	5, 6 7, 8 9, 10 11, 12 13, 14
2	Motivasi ⁶⁰	Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam kegiatan belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan	15, 16 17, 18 19, 20
		Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam kegiatan belajar 2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21, 22 23, 24 25, 26

⁵⁹ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (Yogyakarta: LaksBang PREESindo, 2012), hlm. 58-59

⁶⁰ Hamzah B. Uno. *Op.,. Cit.,*

3	Hasil belajar	Nilai siswa	1. Nilai UTS	Dokumen nilai UTS semester genap
---	---------------	-------------	--------------	----------------------------------

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan yaitu dengan metode kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi.

1. Angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyebarkan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Responden yang diberi angket adalah siswa kelas VII, VIII, XI di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang.
2. Dokumentasi adalah barang-barang yang tertulis dapat berupa buku-buku, majalah, catatan harian, dan catatan nilai siswa, dan lain-lain.⁶¹ Peneliti akan mengambil hasil nilai siswa ujian semester genap pada mata pelajaran IPS sebagai dokumentasinya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan benar jika dapat mengukur apa yang akan diukur.

Menurut Arikunto validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kebenaran suatu Instrumen. Suatu instrumen dikatakan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hlm. 131.

benar jika validitas tinggi dan sebaliknya, instrumen dikatakan kurang benar jika validitas rendah.⁶²

Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini menggunakan teknik korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

R_{xy} = koefisien korelasi

N = banyaknya sample

X = skor tiap butir

Y = skor seluruh butir

Menentukan instrumen itu valid atau tidak valid menggunakan beberapa ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka item pernyataan dapat dikatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka item pernyataan dapat dikatakan tidak valid

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas instrumen pada masing-masing variabel:

⁶² Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2013), hlm. 221.

a. Uji validitas instrumen kreativitas guru

Uji validitas ini menggunakan diluar populasi sebanyak 32 siswa dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Kriteria dalam uji ini menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%) Nilai $r_{\text{tabel}} = 0,349$ untuk df $32-2 = 30$ dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrumen dari masing-masing variabel:

Tabel 3.4

Hasil uji validitas Instrumen Kreativitas Guru (X)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{\text{tabel}} 5\%$	Keterangan
1	0,530	0,349	Valid
2	0,708	0,349	Valid
3	0,606	0,349	Valid
4	0,667	0,349	Valid
5	0,755	0,349	Valid
6	0,699	0,349	Valid
7	0,786	0,349	Valid
8	0,558	0,349	Valid
9	0,791	0,349	Valid
10	0,692	0,349	Valid
11	0,680	0,349	Valid
12	0,657	0,349	Valid
13	0,512	0,349	Valid
14	0,716	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas semua pernyataan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 artinya seluruh pernyataan dalam penelitian ini layak digunakan untuk seluruh responden yang ditargetkan.

b. Uji validitas instrumen motivasi belajar

Uji validitas ini menggunakan diluar populasi sebanyak 32 siswa dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Kriteria dalam uji ini menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%) Nilai $r_{tabel} = 0,349$ untuk df $32-2 = 30$ dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrumen dari masing-masing variabel:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (Y)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
15	0,645	0,349	Valid
16	0,643	0,349	Valid
17	0,549	0,349	Valid
18	0,532	0,349	Valid
19	0,371	0,349	Valid
20	0,605	0,349	Valid
21	0,428	0,349	Valid
22	0,619	0,349	Valid
23	0,766	0,349	Valid
24	0,373	0,349	Valid

25	0,405	0,349	Valid
26	0,514	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas semua pernyataan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 artinya seluruh pernyataan dalam penelitian ini layak digunakan untuk seluruh responden yang ditargetkan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketelitian suatu instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen tersebut memberikan hasil yang relative dan dapat dilakukan terhadap subyek yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya.⁶³

Dalam Uji reliabilitas kuisisioner kita bisa menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (*Cronbach's Alpha* > 0,6) dan sebaliknya dinyatakan tidak reliable jika *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6 (*Cronbach's Alpha* < 0,6). Uji reliable dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen kreativitas guru dan motivasi belajar:

⁶³ Suharsimi Ariyanto, *Op. Cit*, hlm. 192.

Tabel 3.6**Hasil Reabilitas Instrumen Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kreativitas Guru	0,902	Reliabel
Motivasi Belajar	0,774	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kreativitas guru sebesar 0,902 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel motivasi belajar 0,774 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6

I. Analisis Data

Analisis data sangat penting karena dengan itu dapat diperoleh kesimpulan yang benar dan juga dapat dipertanggung jawabkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tentang kreativitas guru, motivasi belajar serta hasil belajar termasuk sub variabelnya dari masing-masing variabel menggunakan analisis deskriptif. Perhitungan panjang kelas interval digunakan untuk menentukan klasifikasi atau kriteria tiap-tiap variabel. Setelah setiap total nilai pada tiap item dimasukkan dalam tiap nilai kelas interval dan difrekuensikan pada tiap klasifikasi. Skor yang didapatkan pada frekuensi tersebut kemudian

dihitung dengan tingkat presentasinya dan dikualifikasikan. Teknik ini dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan lapangan mengenai tingkat kreativitas guru, motivasi belajar dan hasil belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang.

2. Uji Prasyarat

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal.⁶⁴ Dalam uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov Smirnov*. pengambilan keputusan dilakukan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* \geq dari nilai alpha (5%) artinya data tersebut berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal, sedangkan jika \leq dari alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal.

3. Metode Analisa jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linier berganda, analisis jalur menaksir hubungan kausalitas antara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus dan SPSS Statistik 22..

⁶⁴ Agus Purwanto, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 180

Menurut Solimun dalam Sani dan Maharani tahap dalam melakukan analisis jalur adalah sebagai berikut.⁶⁵

Merancang model berdasarkan konsep dan teori pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah yaitu:

- 1) Terdapat anak panah yang searah berarti pengaruh langsung dari variabel bebas (keaktivitas guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar)
- 2) Terdapat anak panah yang berarti terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel bebas (keaktivitas guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar) melalui variabel intervening (motivasi belajar).

Gambar 3.1

Model Analisis jalur (path analysis)



Dari diagram jalur di atas didapatkan persamaan struktural yaitu pengujian regresi:

- a. Pengaruh langsung : (XY)

⁶⁵ Solimun. *Multivariate Analysis: SE LISREL & Amos* (Malang:Fakultas MIPA UNIBRAW, 2002), hlm.74.

- b. Pengaruh tidak langsung : $X*Y$
- c. Pengaruh total : pengaruh tidak langsung + pengaruh langsung

4. Uji hipotesis

Untuk mengetahui ada tau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dalam penelitian menggunakan uji hipotesis.

a. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial disebut juga uji signifikan individu. Dengan uji ini kita dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan pada akhirnya akan diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dari hipotesis yang telah ada. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$T = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefesien

n : jumlah responden

t : uji hipotesis

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji t adalah:

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y, jika $t_{hitung} >$

t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

b. Uji Determinasi R^2

Ketika ingin mengetahui seberapa besar persentase hasil variasi variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas maka menggunakan koefisien determinasi (R^2).

Dari koefisien determinasi dapat diperoleh nilai untuk mengukur besarnya hubungan variabel X terhadap Y kemudian X dan Y terhadap Z dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : koefisien determinasi

R_{xy}^2 : kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- 2) Jika Kd mendekati angka satu (1), maka pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 1. Pemilihan objek
 2. Observasi lokasi penelitian
 3. Pengajuan judul pada dosen
 4. Studi pustaka
 5. Menyusun rancangan
 6. Mengurus surat izin
 7. Konsultasi proposal pada dosen pembimbing
- b. Tahap pelaksanaan penelitian
 1. Mencari dan mengumpulkan data
 2. Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan
 3. Menganalisis data
 4. Menguji keabsahan data
 5. Konsultasi ke dosen pembimbing
 6. Mengumpulkan hasil penelitian
- c. Tahap penyelesaian
 1. Menyusun laporan
 2. Revisi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil MTs Sunan Kalijogo Kota Malang

Nama sekolah	: MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang
NSPN	: 20533875
Nomer Telp	: 0341-564357
Kode Pos	: 65146
Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota	: Jl. Candi 3D/442 Karangbesuki Kab. Malang Provinsi Jawa Timur
Kategori	: Swasta
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Sunan Kalijogo
Nama Kepala Sekolah	: Bapak Drs. Farid Wajdi Sjaifullah, M.Pd
Tahun Beroperasi	: 1992
Luas Tanah / Status	: 1.050,85 m ²

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Sunan Kalijogo Kota Malang

MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Islam (YTIP) yang bergerak dibidang pendidikan, sosial dan keagamaan. Lembaga ini didirikan pada tahun 1966 oleh toko desa karangbesuki pada saat belum

ada lembaga pendidikan islam yang berdiri di karangbesuki. Hal ini menjadi motivasi bagi para tokoh agama islam untuk mendirikan lembaga pendidikan agama islam.

Lembaga pertama yang didirikan adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan tenaga pengajar dan pengelola yang sangat minim. Tenaga pengajar dan pengelolanya merupakan pendiri lembaga tersebut yaitu H, M. Qasim Ali, M. Lutfi dan zainuri. Tempat untuk pelaksanaan belajar berada disebuah bangunan kecil di rumah milik bapak H. Danu dengan menggunakan tikar sebagai alasnya.

Pada tahun 1990 YTPI Sunan Kalijogo mendirikan Roudlotul Athfal (RA), Sedangkan pada tahun 1992 yayasan ini mendirikan lembaga Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kepala sekolah pertama yaitu Bapak Drs. Darsono pada tahun 1992. Setelah habis masa jabatan, maka dipilihlah kepala sekolah periode 2 yaitu Bapak Noer Hidayat S.Pd. kemudian dilanjutkan oleh Bapak Andik Bambang, S.Pd sebagai kepala sekolah periode 3. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak M. Hasan Najib sebagai kepala sekolah periode 4, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Nur Aisyah Latifui, S.E dan selanjutnya oleh Bapak Drs. Farid Wajdi Sjaifullah, M.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah hingga sekarang.

Pada awal pendirian madrasah tsanawiyah ini dirasakan sangat sulit, karena lembaga SLTP yang berjenis negeri maupun swasta sudah berdiri lebih. Kesulitan begitu tampak jelas ketika SLTP swasta yang bernaung

pada lembaga islam atau lainnya perkembangannya mengalami pasang surut. Pada awal berdirinya lembaga ini hanya ada 20 siswa, kemudian pada pertengahan tahun tinggal 15 siswa.

Kenyataan itu yang mendorong para pengelola bangkit dan berjuang terbukti membawakan hasil yang baik, pada tahun ketiga lembaga ini banyak siswa masuk di Mtsini sampai saat ini.

3. Visi dan Misi MTs Sunan Kalijogo Kota Malang

a. Visi

Terciptanya peserta didik yang berakhlak, kreatif dan berbudaya.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan sikap dan amaliah islami
- 2) Mengembangkan pembelajaran berbasis iman dan taqwa
- 3) Menciptakan budaya gemar membaca, menulis, dan berinteraksi
- 4) Menegembangkan pembelajaran saintifik
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetensi
- 6) Melaksanakan pembelajaran berbasis pengetahuan dan teknologi
- 7) Menciptakan suasana kelas yang indah, nuriah, dan bermanfaat
- 8) Menumbuhkan kebanggaan dan kecintaan terhadap bangsa, bahasa, dan negara
- 9) Menciptakan komunikasi yang akrab dan santun

4. Struktur Organisasi Madrasah

Tabel 4.1
Daftar Nama Pejabat Struktural Mts. Sunan Kalijogo Kota Malang

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Habib Asrori	Yayasan
2	Drs. FaridWadjdi S. M.Pd	Kepala Madrasah
3	Hidayat Tutasnim,S.E	Tata Usaha
4	WiwikHandayani, S.Pd	Waka kurikulum
5	Aris Yulianto, M.Pd	Waka kesiswaan
6	Eny Afiyati, S.Pd	Waka keuangan

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Kreativitas Guru

Variabel kreativitas guru memiliki 7 indikator yang dijabarkan kedalam 14 butir pernyataan dan diukur dengan skala linkert. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh harapan minimum 14 (1x14) dan skor maksimum 70 (5x14) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyaknya kelas interval}} \\
 &= \frac{70 - 14 + 1}{5} \\
 &= 11,4 \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2**Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru**

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	14 – 24	0	0	Sangat rendah
2	25 – 35	0	0	Rendah
3	36 – 46	2	3,8%	Sedang
4	47 – 57	50	94,3 %	Tinggi
5	58 – 70	1	1,9%	Sangat tinggi
Jumlah		53	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kreativitas guru di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 1,9%, kategori tinggi sebanyak 50 siswa atau 94,3%, sedangkan kategori sedang sebanyak 2 siswa atau 3,8%, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah adalah 0 siswa atau 0%

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum kreativitas guru di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang termasuk dalam kategori tinggi. Dibawah ini disajikan grafik mengenai kreativitas guru untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:

Gambar 4.1

Diagram Batang Variabel Kreativitas Guru



b. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar memiliki 6 indikator yang dijabarkan kedalam 12 butir pernyataan dan diukur dengan skala linkert. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh harapan minimum 12 (1x12) dan skor maksimum 60 (5x12) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyaknya kelas interval}} \\ &= \frac{60 - 12 + 1}{5} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	12 – 21	0	0	Sangat rendah
2	22 – 31	0	0	Rendah
3	32 – 41	2	3,8 %	Sedang
4	42 – 51	42	79,2%	Tinggi

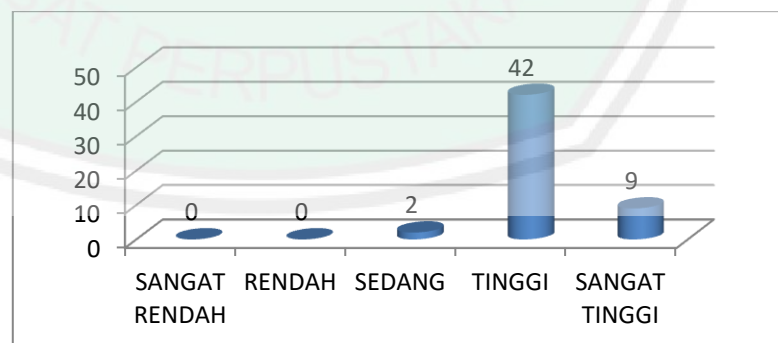
5	52 – 60	9	17%	Sangat tinggi
Jumlah		53	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bawah siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa atau 17%, kategori tinggi sebanyak 42 siswa atau 79,2%, kategori sedang sebanyak 2 siswa atau 3,8%, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang termasuk dalam kategori tinggi. Dibawah ini disajikan diagram mengenai tingkat motivasi belajar untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar



c. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar diukur dengan hasil nilai UTS semester genap untuk mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang berdasarkan kriteria penilaian di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang untuk mata pelajaran IPS. Adapun hasil analisis hasil belajar siswa disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

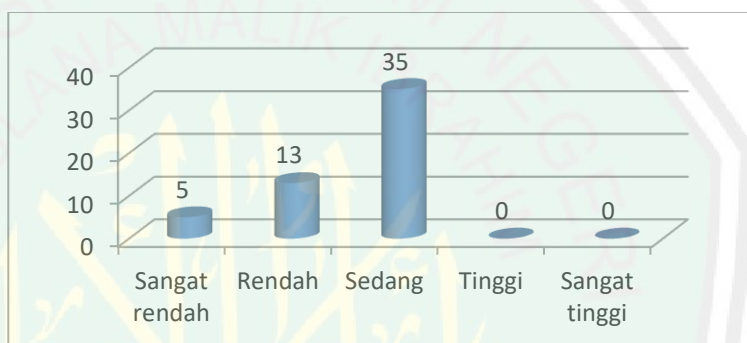
NO	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0 – 60	5	9,4%	Sangat rendah
2	61 – 70	13	24,6%	Rendah
3	71 – 80	35	66%	Sedang
4	81 – 90	0	0	Tinggi
5	91 – 100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah		53	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa di MTs. Sunan Kalijaga Kota Malang yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori sedang ada 35 siswa atau 66%, kategori rendah sebanyak 13 siswa atau 24,6%, dan kategori sangat rendah ada 5 siswa atau 9,4%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa MTs. Sunan Kalijaga Kota Malang termasuk dalam kategori sedang. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Gambar 4.3

Diagram Batang Variabel Hasil Belajar



2. Uji Prasyarat

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji statistic non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan dari hasil *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) $\leq 0,05$ maka data tidak normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.68281507
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.077
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan level signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti data pada penelitian tersebut berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Model 1

Pada analisis regresi model 1 ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel mediasi.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh kreativitas guru (x) terhadap motivasi belajar (y). Hasil analisis statistik uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.592	9.548		2.994	.004
	Kreativitas Guru	.377	.185	.274	2.035	.047

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan pengujian SPSS parameter diperoleh hasil koefisien jalur pengujian kreativitas guru menunjukkan nilai *standardized coefficients beta* 0,274 dengan nilai signifikan 0,047 < 0,05, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) model 1 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel kreativitas guru (X) dalam menjelaskan variabel motivasi belajar (Y). Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.057	3.193

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru

Hasil analisis SPSS model summary menunjukkan bahwa besarnya *R square* adalah 0,075. hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 7,5% sementara sisanya 92,5% kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

b. Analisis Regresi Model 2

Analisis regresi model 2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh kreativitas guru (x) terhadap Hasil Belajar (z) secara parsial. Hasil analisis statistik uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.024	15.488		.712	.480
	Kreativitas Guru	.745	.288	.328	2.586	.013
	Motivasi Belajar	.503	.209	.305	2.400	.020

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan pengujian SPSS parameter diperoleh hasil koefisien jalur pengujian kreativitas guru (X) menunjukkan nilai

standardized coefficients beta 0,328 dengan nilai signifikan 0,013 < 0,05 maka keputusannya H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

dan motivasi belajar (Y) menunjukkan nilai *standardized coefficients beta* 0,305 dengan nilai signifikan 0,020 < 0,05, maka keputusannya H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) model 2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel kreativitas guru (X) dalam menjelaskan variabel hasil belajar (Z). Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.226	4.776

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil analisis SPSS model summary menunjukkan bahwa besarnya *R square* adalah 0,255 atau 25,5%. Hal ini menunjukkan

bahwa kontribusi pengaruh X dan Y terhadap Z adalah sebesar 25,5% sementara sisanya 74,5% kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

4. Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi linier berganda. Analisis regresi dilakukan sebanyak dua kali. Analisis regresi yang pertama untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel mediasi (*intervening*). Analisis regresi yang kedua untuk mengetahui kekuatan hubungan dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

a. Interpretasi Analisis Jalur

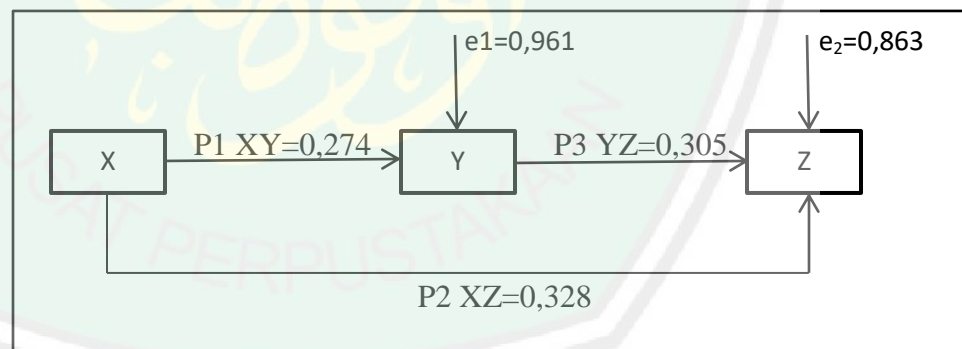
Berdasarkan Uji t yang tampak pada Tabel 1.13 diperoleh nilai *standardized coefficients beta* variabel kreativitas guru sebesar 0,274. Nilai *standardized coefficients beta* sebesar 0,274 merupakan nilai *Path* atau jalur P1. Sedangkan Uji t yang tampak pada Tabel 1.15 diperoleh nilai *standardized coefficients beta* kreativitas guru sebesar 0,328. Nilai *standardized coefficients beta* sebesar 0,328 merupakan nilai *Path* atau jalur P2. Nilai *standardized coefficients beta* motivasi belajar sebesar 0,305. Nilai *standardized coefficients beta* 0,305 merupakan nilai *Path* atau jalur P3.

Berdasarkan uji Koefesien Determinasi R^2 yang tampak pada Tabel 1.14 diperoleh nilai $e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,075} = \sqrt{0,925} = 0,961$ pengaruh kausal empiris antara variabel kreativitas guru (X) terhadap motivasi belajar (Y). Sedangkan uji Koefesien Determinasi R^2 yang tampak pada Tabel 1.16 diperoleh nilai $e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,255} = \sqrt{0,745} = 0,863$ pengaruh kausal empiris antara variabel kreativitas guru (X) dan motivasi belajar (Y) terhadap hasil belajar (Z).

Interpretasi dari hasil analisis jalur dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.4

Analisis Diagram jalur



b. Pengaruh langsung dan tidak langsung

Pada model jalur, penelitian ini akan menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung. Kriteria dalam pengambilan keputusan jika nilai pengaruh tidak langsung > dari pengaruh langsung maka

mempunyai pengaruh yang signifikan, begitu juga sebaliknya jika nilai pengaruh tidak langsung < dari pengaruh langsung maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Pengaruh kreativitas guru (X) terhadap hasil belajar (Z) melalui motivasi belajar (Y).

- a. Pengaruh langsung (XY) = 0,274
- b. Pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar

$$X*Z = 0,274 \times 0,305 = 0,083.$$

Maka pengaruh total yang diberikan X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0,274 + 0,305 = 0,327$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,274 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,327 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung > dari nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis regresi model I (satu) ditemukan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o diterima karena hasil nilai *standardized coefficients beta* 0,274 dengan nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$.

Guru adalah seseorang yang mempunyai arti penting dalam kehidupan siswa. Guru yang kreatif akan memiliki peluang besar untuk membuat siswa menjadi kreatif. Kemampuan seseorang guru untuk membuat model pembelajaran baru akan menjadi pembeda dengan guru lainnya. Guru yang kreatif tidak semata hanya memikirkan materi saja tetapi juga memikirkan proses penyampaian materi agar dapat difahami oleh siswa.

Pembelajaran yang kreatif akan membuat perhatian dan motivasi belajar siswa meningkat. Guru perlu memikirkan bagaimana cara memberikan motivasi belajar siswa, dengan tujuan menciptakan ketertarikan, kesenangan dan minat pada diri siswa dalam menjalankan proses belajar. ⁶⁶

⁶⁶ Iskandar. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010), hlm. 38

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arvie Fitri Isnawati bahwa kreativitas guru dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar.⁶⁷ Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umi Musrifah bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.⁶⁸

Menurut Muhaimin bahwa kreativitas seorang guru dapat mempengaruhi motivasi belajar karena hasil dari proses pembelajaran disekolah dapat dilihat dari hasil prestasi akademik yang tinggi oleh siswa. Ketika kreativitas guru berkembang dalam proses pembelajaran maka siswa akan memperoleh motivasi belajar yang tinggi, karena kreativitas guru bisa meningkatkan motivasi belajar siswa yang berfungsi sebagai pendorong dalam pencapaian hasil belajar.⁶⁹

Hal ini juga sependapat dengan Husnan bahwa gagasan, ide, dan perilaku pembelajaran guru yang kreatif dapat membuat perhatian dan motivasi belajar siswa naik. Kreativitas guru tidak hanya mengacu pada hal

⁶⁷ Arvie Fitri Isnawati. *Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa/siswi kelas III SD Tarbiyatul islam Kertosari badaban ponorogo tahun 2016/2017*. (Ponorogo : Skripsi, IAIN Ponorogo, 2017), hlm. 80

⁶⁸ Umi Musrifah. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Palembang*. (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

⁶⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosmada Rosdakarya, 2003), hlm. 38

yang berkaitan dengan proses belajar, tetapi pada perilaku guru yang luwes, komunikatif, menyenangkan, membimbing dan sebagainya.⁷⁰

Terdapat tiga aspek yang saling bersinergi dalam pembelajaran yang kreatif yaitu aspek pedagogis, psikologis dan didaktif. Aspek pedagogis mengacu pada peran guru dalam mendampingi siswa menuju kesuksesan dalam belajar atau penguasaan materi. Aspek psikologis mengacu pada setiap siswa memiliki perkembangan yang berbeda sehingga cara menyampaikan materi juga berbeda dan menggunakan variasi dalam proses belajar. Aspek didaktif mengacu pada pengaturan dalam proses belajar, dimana guru harus bisa menentukan jenis pembelajaran manakah yang memiliki peran unggul dalam proses pembelajaran dengan mengingat kompetensi dasar mana yang ingin dicapai.⁷¹

Berdasarkan tabel analisis deskripsi diatas dapat diketahui bahwa kreativitas guru di MTs. Sunan Kalijaga Kota Malang dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 50 siswa dengan persentase 94,3%, sedangkan tabel analisis deskripsi Motivasi belajar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 42 siswa dengan presentase 79,2%. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2), didapatkan kreativitas berpengaruh 7,5% terhadap motivasi belajar siswa di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang dan sisanya 92,5% sisanya dipengaruhi

⁷⁰ Husnan. *Pendekatan Sainifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 436

⁷¹ Mulyasa, Op.,Cit, hlm. 74

oleh faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa baik dari dalam ataupun dari luar seperti psikologi siswa, bakat, minat, lingkungan keluarga.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu dalam belajar juga diperlukan adanya kreativitas dari seorang guru baik dalam hal proses pembelajaran ataupun perwujudan perilaku guru sendiri yang menyenangkan, membimbing dan lain sebagainya.

B. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis regresi model II (dua) ditemukan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena hasil nilai *standardized coefficients beta* 0,328 dengan nilai signifikan sebesar $0,013 > 0,05$.

Sikap kreatif dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran dan diterapkan kepada siswa dengan cara mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, menjalin hubungan baik dengan siswa, dapat membaca karakter siswa, peduli pada siswa dan cerdas. Hal itu akan membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dalam firman Allah yang terdapat pada surat Al- Baqoroh ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Manusia sebagai kholifah Allah di bumi yang diberikan Allah kekuasaan atau kewenangan untuk menjalankan perintahnya. Kekuasaan yang diberikan Allah bersifat kreatif sehingga manusia dapat mengelola serta mempergunakan apa yang ada di muka bumi untuk kehidupan mereka.⁷²

Menurut wijaya guru yang memiliki kreativitas dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.⁷³ Kreativitas guru yang kurang dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan hal itu akan membuat hasil belajar siswa tidak optimal, misalnya dalam pembelajaran guru kurang memahami materi maka ketika menjelaskan akan tidak jelas.

⁷² Musa Asy'ary, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Quran* (Yogyakarta: LESFI, 1991) hlm. 43

⁷³ Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 1991), hlm. 189.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Klara Karitas yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar.⁷⁴ Begitu juga dengan hasil penelitian taufan amirus sidiq yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar.⁷⁵

Dalam deskripsi variabel kreativitas guru secara keseluruhan kreativitas guru di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang yang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 96,8% dan hasil belajar siswa di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang dalam kategori sedang dengan nilai antara 71-80 sebanyak 35 siswa. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan jika kreativitas guru tinggi maka hasil belajar siswa akan tinggi.

C. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis regresi model II (dua) ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena hasil nilai *standardized coefficients beta* 0,305 dengan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$.

⁷⁴ Maria Klara. “*Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Yogyakarta*” (Yogyakarta: Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2018)

⁷⁵ Sidiq, Taufan Amirus. “*Pengaruh persepsi siswa tentang wawasan global dan kreatifitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang*”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol 2. No 3, hlm. 44.

Motivasi belajar berperan penting dalam dunia pendidikan, karena ketika motivasi belajar kuat seseorang dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai baik dalam hal cita-cita ataupun hasil belajar. Motivasi bisa mengarahkan individu sesuai dengan yang mereka inginkan, ketika siswa memiliki motivasi dalam belajar mereka akan senang dan semangat dalam proses pembelajaran. Menurut Oemar Malik motivasi dapat dilihat dari tingkah laku individu, dimana terdapat perubahan energi yang terdapat pada diri seseorang yang ditandai dengan reaksi dalam mencapai tujuan.⁷⁶

Dengan motivasi siswa akan terdorong untuk belajar guna mencapai tujuan karena mereka sadar tentang kepentingan dan manfaat dari belajar. Bagi siswa motivasi sangat penting karena sebagai penggerak perilaku siswa ke arah yang positif. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, tetapi pada setiap diri individu keberhasilan untuk mencapai cita-cita pasti ada. Sebagaimana firman Allah SWT yang terdapat dalam surat Ar- Rad ayat 11 berikut ini:

لَهُ مَعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaga perintah Allah.

⁷⁶ Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet ke -3, hlm. 158

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang menolaknya dan sekali-kali ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Motivasi belajar yang kuat untuk dipertahankan ialah motivasi yang berasal dari dalam diri, karena jika motivasi itu berasal dari luar ketika individu tidak mendapat dorongan maka akan kembali seperti semula yaitu semangat untuk belajar menjadi rendah. Ketika motivasi berasal dari dalam diri siswa ketika tidak mendapatkan dorongan akan tetap giat dan semangat dalam belajar.

Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi mereka kan mempertahankan motivasinya agar hasil belajar dapat lebih baik lagi dan ketika motivasi belajar rendah mereka harus tetap belajar agar apa yang diinginkan tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Chalyon Aldefer bahwa motivasi belajar merupakan keinginan siswa untuk belajar dengan adanya dorongan oleh hasrat guna mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin.⁷⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Eri Novalinda, dkk yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.⁷⁸ Begitu juga

⁷⁷ Dimiyanto dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Op. Cit., hlm. 115.

⁷⁸ Eri Novalinda, Sri Kantun dan Joko Widodo. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 11 No 2, hlm. 119

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stevani bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.⁷⁹

Hasil tabel data deskripsi variabel motivasi belajar bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa di MTs. Sunan Kalijogo termasuk dalam kategori tinggi yaitu terdapat 42 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi motivasinya. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan jika seseorang memiliki motivasi dalam belajar maka ia akan terdorong untuk belajar, mencapai apa yang diinginkan dan sebagai penggerak perilaku siswa ke arah yang positif.

D. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis jalur diketahui bahwa nilai pengaruh langsung antara kreativitas guru dengan motivasi belajar sebesar 0,274 sedangkan [pengaruh tidak langsung X melalui Y terhadap Z sebesar $0,274 \times 0,305 = 0,305$. Pengaruh total yang diberikan X terhadap Z yaitu $0,274 + 0,305 = 0,083$, maka pengaruh total X terhadap Z adalah Berdasarkan hasil analisis jalur diketahui bahwa nilai pengaruh langsung antara kreativitas guru dengan motivasi belajar sebesar sebesar 0,274 sedangkan pengaruh tidak langsung X melalui Y terhadap Z adalah hasil pengaruh langsung ditambah

⁷⁹ Stevani. "Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang tahun 2016/2017", *Journal Of Economic and Economic Education*. Vol 4 No 2, hlm. 313

dengan pengaruh tidak langsung $0,274 + 0,083 = 0,327$ yang artinya nilai pengaruh tidak langsung $>$ dari nilai pengaruh langsung.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kreativitas guru. Kreativitas seorang guru dalam proses belajar sangat dibutuhkan karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswanya sehingga bisa belajar dengan baik, memudahkan siswa untuk memahami dan mengelola materi yang disampaikan.

Kreativitas guru dapat membangkitkan motivasi dan semangat siswa ketika belajar. Guru yang kreatif bisa dilihat dari bagaimana guru mengelola kelas, pemanfaatan media pembelajaran. dalam kreativitas terdapat tiga titik pertemuan yaitu penyesuaian diri, pengetahuan dan kepribadian yang menjadi latar belakang individu kreatif.⁸⁰ Ketika penyesuaian, pengetahuan, dan kepribadian siswa rendah tetapi semangat guru tinggi dalam membangkitkan motivasi belajar siswa terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas maka secara tidak langsung siswa akan bersemangat dalam belajar dan akan membuat hasil belajar meningkat.

Peran guru dalam proses belajar bukan hanya memberikan informasi saja, tetapi guru juga bertanggung jawab atas kelancaran proses pembelajaran yaitu guru sebagai perencana dan pendorong siswa agar belajar secara efektif

⁸⁰ Munandar, *Kreatifitas dan Keterbatasan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat* (jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 26.

dan mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran siswa.⁸¹ Guru yang kreatif adalah guru yang bisa mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Febrina Hutagalung bahwa ada pengaruh signifikan antara kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.⁸²

hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kreativitas guru melalui motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai pengaruh tidak langsung > dari nilai pengaruh langsung. Dapat diambil kesimpulan untuk mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan kreativitas guru. Dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan adanya kreativitas guru dalam proses pembelajaran yang akan mendorong motivasi belajar siswa dan menyebabkan hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan yang ingin dicapai.

⁸¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 54

⁸² Febrina hutagalung, “*Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas IX IPS di SMA NEGERI 1 SIPOHOLON*”, Skripsi (Fakultas ekonomi Universitas negeri Medan, 2016)

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin guru kreatif dalam proses belajar mengajar maka motivasi siswa dalam belajar akan tinggi.
2. Ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa ketika guru kreatif dalam pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Ada pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang. Artinya ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka dapat hasil belajar siswa akan tinggi.
4. Ada pengaruh positif antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar pada mata pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang. Hal ini dikarenakan nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh langsung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka bagi pembaca terkhusus untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bagi MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang

Harapan penulis semoga kepala sekolah dapat meningkatkan kreativitas guru-guru baik dalam hal proses pembelajaran ataupun perwujudan perilaku guru sendiri yang menyenangkan, membimbing dan lain sebagainya, sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

3. Bagi Siswa

Harapan penulis semoga siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa lebih merinci subjek penelitian dengan hanya berfokus pada satu kelas saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, Fitranty. 2017. *Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi, UAID Ciamis.
- Afrizal, Rahmi. 2019. *Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Terusan Nunyai*. Skripsi, Universitas Lampung.
- Anwar, Dessy. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Aplikasi Qur'an In Word Indonesia Setup modified 2005*.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Astuti, dkk. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIIi SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal*, Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang.
- Asy'ary, Musa. 1991. *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Quran*. Yogyakarta: LESFI .
- Dimyanto, dan Mujiono. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdikbut.
- Djamairah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Emda, Amna. 2017. kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Joernal*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No 2.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hutagalung, Febrina. 2016. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas IX IPS di SMA NEGERI 1 SIPOHOLON*. Skripsi, Fakultas ekonomi Universitas negeri Medan.
- Hutauruk, Pindo. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomer 14 Simbolon Purba, *SEJ (School Education Journl)* Universitas Quality. Vol 2.
- Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Isnawati, Arvie Fitri. 2017. *Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa/siswi kelas III SD Tarbiyatul islam Kertosari badaban ponorogo tahun 2016/2017*. Skripsi, IAIN Ponorogo.

- Izzatun, Nafsi Tisnanda. 2017. *Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 4 Lamongan*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Jolanda, Helda. 2017. Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris, Jurnal Ilmiah Kependidikan. *Universitas Indraprasta PGRI*, Vol 4. No 3.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran*. Yogyakarta: Teras.
- Kamua Besar Bahasa Indonesia*. 1990. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khuromah, Miftah. 2017. *Hubungan Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Cut Nyak Dien Kabupaten Rembang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Klara, Maria. 2018. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Maata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kunandar. 2009. *Guru-Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press

- Listiani, Ninis Mei. 2014. Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 2. No 2.
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Malik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardali. 2006. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosmada Rosdakarya, 2003.
- Mulyana. 2005. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya.
- Munandar, S.C. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Munandar. 2002. *Kreatifitas dan Keterbatasan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Musrifah, Umi. 2016. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Palembang*. Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nashori, Fuad dan Diana Rachmi. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Prespektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Novalinda, Eri, Sri Kantun, dkk. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 11. No 2.
- Nurgiantoro, Burhan. 1998. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFEE.
- Oktaria, Tri Ani dkk. 2017. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan, *Jurnal Profit Universitas Sriwijaya*, Vol 2.
- Purwanto, Agus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.

- Puspitasari, Afrilia. 2017. *Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Bekajar Siawa, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siawa Kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhinya* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solimun.2002. *Multivariate Analysis: SE LISREL & Amos*. Malang: Fakultas MIPA UNIBRAW.
- Stevani. 2016. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang. *Journal Of Economic and Economic Education*, Vol 4. No 2.
- Sudarma, Momon. 2013. *Profesi Guru : Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Al Gensindo.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surayin. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cetakan ke 4. Bandung: Yrama Widya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Talajan, Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laks Bang PREESindo.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Nining Tri. 2014. *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMP Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Waluyo, Edi. 2013. *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.

- Warti, Elis. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. Vol 5. No 2.
- Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wijaya, cece dan Tabrani Rusyan. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung: Rosdakarya.
- Wingkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wulandari, Sami. 2010. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus SMPN Kota Tangerang Selatan*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.
- Yuliani, Prastiwi. 2014. *Pengaruh Fasilitas Belajar Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa MA AL-Asror Kota Semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Sidiq, Taufan Amirus. 2014. Pengaruh preesepsi siswa tentang wawasan global dan kreatifitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 2. No 3.

Lampiran 1

ANGKET (Uji Coba)

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI MTs. SUNAN KALIJOGO MALANG

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : laki-laki perempuan
3. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan :
 - SL : Selalu (Skor =5)
 - SR : Sering (Skor = 4)
 - KD : Kadang-kadang (Skor = 3)
 - JR : Jarang (Skor = 2)
 - TP : Tidak Pernah (Skor = 1)
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban.
3. Terimakasih atas ketersediannya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

I. Kreativitas Guru X

No	Pertanyaan	Kriteria jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru mendekati dan memberikan pertanyaan ketika siswa mulai tidak mendengarkan					
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas dan mudah					

	difahami ketika memberikan tugas					
3	Guru membagi siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas					
4	Guru menegur ketika siswa melakukan tingkah laku yang tidak baik					
5	Guru menjelaskan makna ketika terdapat kata-kata yang sulit					
6	Guru memberikan contoh nyata ketika terdapat istilah yang sulit difahami					
7	Guru mengkombinasi kegiatan belajar dengan permainan					
8	Guru mengucapkan kata “ya benar”, “ya bagus”, “ya betul” ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar					
9	Guru menggunakan gambar untuk memperjelas materi					
10	Guru menggunakan alat peraga (benda) untuk memperjelas materi					
11	Guru menggunakan istilah-istilah yang lebih umum dalam menyampaikan materi					
12	Guru menjelaskan materi disertai dengan alat dan gambar seperti peta, gambar yang berkaitan dengan materi, globe, LCD					
13	Guru meminta siswa mengaitkan isi materi dengan kehidupan sehari-hari					
14	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan contoh kehidupan di lingkungan sekitar					

II. Motivasi Belajar Y

No	Pertanyaan	Kriteria jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
15	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan pelajaran IPS					
16	Saya mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku					
17	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami					
18	Jika guru memberi pertanyaan, saya berusaha menjawabnya sebelum teman saya menjawab					
19	Saya rajin belajar karena ingin berhasil dan mengapai cita-cita					
20	saya lebih memilih belajar dari pada bermain dengan teman-teman					
21	Orang tua akan memberikan hadiah apabila nilai saya bagus					
22	Saya senang jika guru mengumumkan siapa siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan					
23	Saya semangat dalam belajar ketika ada hal yang baru atau belum saya ketahui					
24	Saya senang belajar diluar kelas					
25	Saya nyaman belajar ketika teman-teman tidak ramai					
26	Saya nyaman belajar ketika kondisi kelas rapi dan bersih					

Lampiran 2

DATA MENTAH DAN HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel Kreativitas Guru (X)

Rsp	NOMER BUTIR SOAL														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	5	4	5	4	4	1	4	3	1	3	4	4	4	50
2	5	2	2	3	3	4	1	1	1	1	3	1	4	2	33
3	4	5	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	52
4	2	3	2	3	3	3	1	5	1	1	1	1	2	4	32
5	5	2	1	2	4	5	1	5	1	1	4	1	5	5	42
6	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	18
7	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	44
8	5	4	4	5	5	4	1	4	3	1	2	1	3	4	46
9	5	4	3	5	4	3	2	5	3	2	4	3	4	4	51
10	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	5	5	1	5	58
11	5	3	2	5	2	2	2	5	2	2	3	4	2	4	43
12	5	4	1	5	2	3	1	5	2	1	2	1	5	5	42
13	4	5	3	5	5	5	3	5	4	1	5	4	5	5	59
14	5	1	1	5	4	1	1	5	1	1	5	1	2	3	36
15	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	62
16	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	66
17	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	65
18	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	66
19	3	5	2	5	5	5	1	5	1	1	4	1	3	4	45
20	3	5	2	3	5	5	1	5	3	3	4	3	2	5	49

21	3	3	2	4	4	4	1	4	2	1	5	1	1	3	38
22	5	5	5	5	5	4	3	5	3	1	2	1	1	3	48
23	5	5	5	5	4	3	1	5	1	1	5	1	5	5	51
24	4	4	3	4	5	4	1	5	4	1	4	1	5	5	50
25	4	4	3	4	5	4	1	5	4	1	4	1	5	5	50
26	4	3	5	5	5	4	1	5	4	1	4	1	5	5	52
27	5	5	5	5	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	51
28	4	3	5	5	5	4	2	3	5	2	5	1	5	5	54
29	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	66
30	5	5	5	5	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	47
31	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	1	5	4	59
32	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	66

Variabel Motivasi Belajar (Y)

Rsp	NOMER BUTIR SOAL												TOTAL
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	3	3	2	5	3	3	3	4	1	4	4	39
2	2	2	3	1	5	1	5	1	2	2	2	3	29
3	5	3	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	49
4	5	4	3	3	3	2	1	2	3	3	5	5	39
5	1	3	4	5	2	2	3	4	2	3	4	3	36
6	2	2	1	2	5	5	1	1	1	1	5	5	31
7	4	4	5	5	5	3	1	5	4	3	5	5	49
8	5	5	5	4	5	3	5	2	5	1	5	4	49
9	5	3	4	5	5	3	1	4	5	3	5	5	48

10	4	5	3	5	5	3	1	4	4	1	5	5	45
11	3	1	1	1	2	2	1	5	3	3	5	5	32
12	4	5	5	5	5	3	2	5	3	2	4	4	47
13	5	5	4	5	3	2	3	5	5	3	5	5	50
14	3	4	1	5	5	3	5	5	4	2	3	5	45
15	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	52
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	58
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	56
18	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	55
19	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	53
20	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	54
21	4	4	3	2	5	4	2	5	3	3	4	3	42
22	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	51
23	5	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	5	53
24	2	2	1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	47
25	2	2	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	49
26	2	2	1	5	4	5	5	5	5	3	5	5	47
27	4	3	2	2	5	4	4	5	4	3	5	5	46
28	4	3	2	5	4	4	2	5	5	3	5	5	47
29	4	3	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	50
30	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	48
31	4	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	5	52
32	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	57

Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru (X)

		Correlations														
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	Total
item1	Pearson Correlation	1	.222	.354*	.588**	.257	.190	.456**	.262	.284	.344	.327	.316	.349	.260	.538**
	Sig. (2-tailed)		.222	.047	.000	.155	.297	.009	.147	.115	.054	.067	.078	.050	.151	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item2	Pearson Correlation	.222	1	.571**	.523**	.538**	.537**	.534**	.382**	.491**	.466**	.207	.528**	.210	.409*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.222		.001	.002	.001	.002	.002	.031	.004	.007	.255	.002	.248	.020	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item3	Pearson Correlation	.354*	.571**	1	.541**	.510**	.295	.476**	.065	.540**	.310	.215	.340	.192	.231	.606**
	Sig. (2-tailed)	.047	.001		.001	.003	.101	.006	.726	.001	.085	.238	.057	.291	.202	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item4	Pearson Correlation	.588**	.523**	.541**	1	.485**	.231	.431*	.499**	.478**	.281	.405**	.355**	.213	.401*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001		.005	.204	.014	.004	.006	.119	.022	.046	.242	.023	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item5	Pearson Correlation	.257	.538**	.510**	.485**	1	.717**	.448**	.481**	.655**	.368*	.629**	.250	.280	.557**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.155	.001	.003	.005		.000	.010	.005	.000	.038	.000	.167	.121	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item6	Pearson Correlation	.190	.537**	.295	.231	.717**	1	.478**	.363*	.549**	.411*	.498**	.358*	.343	.599**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.297	.002	.101	.204	.000		.006	.041	.001	.019	.004	.044	.055	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item7	Pearson Correlation	.456**	.534**	.476**	.431*	.448**	.478**	1	.275	.624**	.808**	.460**	.716**	.225	.323	.786**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.006	.014	.010	.006		.128	.000	.000	.008	.000	.216	.072	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item8	Pearson Correlation	.262	.382**	.065	.499**	.481**	.363*	.275	1	.303	.192	.436*	.273	.168	.732**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.147	.031	.726	.004	.005	.041	.128		.092	.292	.013	.130	.357	.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item9	Pearson Correlation	.284	.491**	.540**	.478**	.655**	.549**	.624**	.303	1	.603**	.450**	.399*	.451**	.504**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.115	.004	.001	.006	.000	.001	.000	.092		.000	.010	.024	.010	.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item10	Pearson Correlation	.344	.466**	.310	.281	.368*	.411*	.808**	.192	.603**	1	.395*	.574**	.305	.275	.692**
	Sig. (2-tailed)	.054	.007	.085	.119	.038	.019	.000	.292	.000		.025	.001	.090	.128	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item11	Pearson Correlation	.327	.207	.215	.405*	.629**	.498**	.460**	.436*	.450**	.395*	1	.414*	.361*	.585**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.067	.255	.238	.022	.000	.004	.008	.013	.010	.025		.018	.042	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item12	Pearson Correlation	.316	.528**	.340	.355**	.250	.358*	.716**	.273	.399*	.574**	.414*	1	.095	.370	.657**
	Sig. (2-tailed)	.078	.002	.057	.046	.167	.044	.000	.130	.024	.001	.018		.607	.037	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item13	Pearson Correlation	.349	.210	.192	.213	.280	.343	.225	.168	.451**	.305	.361*	.095	1	.540**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.050	.248	.291	.242	.121	.055	.216	.357	.010	.090	.042	.607		.001	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item14	Pearson Correlation	.260	.409*	.231	.401*	.557**	.599**	.323	.732**	.504**	.275	.585**	.370*	.540**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.151	.020	.202	.023	.001	.000	.072	.000	.003	.128	.000	.037	.001		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.538**	.708**	.606**	.667**	.755**	.699**	.786**	.558**	.791**	.692**	.680**	.657**	.512**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

		Correlations												
		Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Total
Item15	Pearson Correlation	1	.685**	.576**	.091	.370*	.173	-.037	.190	.482**	.111	.302	.361*	.645**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.620	.037	.343	.839	.299	.005	.545	.092	.043	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item16	Pearson Correlation	.685**	1	.680**	.258	.335	.132	.163	.237	.290	-.059	.056	.092	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.153	.061	.473	.373	.192	.108	.748	.760	.615	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item17	Pearson Correlation	.576**	.680**	1	.278	.302	.047	.100	.135	.247	.111	.074	-.052	.594**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.124	.094	.800	.585	.460	.174	.543	.687	.776	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item18	Pearson Correlation	.091	.258	.278	1	-.013	.174	.018	.367*	.459**	.295	.164	.277	.532**
	Sig. (2-tailed)	.620	.153	.124		.943	.341	.923	.039	.008	.101	.370	.125	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item19	Pearson Correlation	.370*	.335	.302	-.013	1	.387*	.190	-.045	.170	-.324	-.123	.087	.371*
	Sig. (2-tailed)	.037	.061	.094	.943		.029	.298	.807	.351	.071	.503	.637	.036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item20	Pearson Correlation	.173	.132	.047	.174	.387*	1	.389*	.378*	.416*	.185	.387*	.474**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.343	.473	.800	.341	.029		.028	.033	.018	.312	.029	.006	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item21	Pearson Correlation	-.037	.163	.100	.018	.190	.389*	1	.189	.352*	.112	-.089	.031	.428*
	Sig. (2-tailed)	.839	.373	.585	.923	.298	.028		.301	.048	.542	.627	.867	.015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item22	Pearson Correlation	.190	.237	.135	.367*	-.045	.378*	.189	1	.550**	.511**	.251	.354*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.299	.192	.460	.039	.807	.033	.301		.001	.003	.166	.047	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item23	Pearson Correlation	.482**	.290	.247	.459**	.170	.416*	.352*	.550**	1	.255	.350*	.499**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.005	.108	.174	.008	.351	.018	.048	.001		.159	.050	.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item24	Pearson Correlation	.111	-.059	.111	.295	-.324	.185	.112	.511**	.255	1	.211	.232	.373*
	Sig. (2-tailed)	.545	.748	.543	.101	.071	.312	.542	.003	.159		.245	.200	.036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item25	Pearson Correlation	.302	.056	.074	.164	-.123	.387*	-.089	.251	.350*	.211	1	.608**	.402*
	Sig. (2-tailed)	.092	.760	.687	.370	.503	.029	.627	.166	.050	.245		.000	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item26	Pearson Correlation	.361*	.092	-.052	.277	.087	.474**	.031	.354*	.499**	.232	.608**	1	.514**
	Sig. (2-tailed)	.043	.615	.776	.125	.637	.006	.867	.047	.004	.200	.000		.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.645**	.643**	.594**	.532**	.371*	.605**	.428*	.619**	.766**	.373*	.402*	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.036	.000	.015	.000	.000	.036	.022	.003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas Kreativitas Guru (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	14

Hasil uji Reabilitas Motivasi Belajar (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	12

Lampiran 3

ANGKET

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI MTs. SUNAN KALIJOGO MALANG

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : laki-laki mpuan
3. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan :
 - SL : Selalu (Skor =5)
 - SR : Sering (Skor = 4)
 - KD : Kadang-kadang (Skor = 3)
 - JR : Jarang (Skor = 2)
 - TP : Tidak Pernah (Skor = 1)
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban.
3. Terimakasih atas ketersediannya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

I. Kreativitas Guru X

No	Pertanyaan	Kriteria jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru mendekati dan memberikan pertanyaan ketika siswa mulai tidak mendengarkan					
2	Guru memberikan petunjuk yang jelas dan mudah					

	difahami ketika memberikan tugas					
3	Guru membagi siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas					
4	Guru menegur ketika siswa melakukan tingkah laku yang tidak baik					
5	Guru menjelaskan makna ketika terdapat kata-kata yang sulit					
6	Guru memberikan contoh nyata ketika terdapat istilah yang sulit difahami					
7	Guru mengkombinasi kegiatan belajar dengan permainan					
8	Guru mengucapkan kata “ya benar”, “ya bagus”, “ya betul” ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar					
9	Guru menggunakan gambar untuk memperjelas materi					
10	Guru menggunakan alat peraga (benda) untuk memperjelas materi					
11	Guru menggunakan istilah-istilah yang lebih umum dalam menyampaikan materi					
12	Guru menjelaskan materi disertai dengan alat dan gambar seperti peta, gambar yang berkaitan dengan materi, globe, LCD					
13	Guru meminta siswa mengaitkan isi materi dengan kehidupan sehari-hari					
14	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan contoh kehidupan di lingkungan sekitar					

II. Motivasi Belajar Y

No	Pertanyaan	Kriteria jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
15	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan pelajaran IPS					
16	Saya mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku					
17	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami					
18	Jika guru memberi pertanyaan, saya berusaha menjawabnya sebelum teman saya menjawab					
19	saya lebih memilih belajar dari pada bermain dengan teman-teman					
20	Saya senang jika guru mengumumkan siapa siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan					
21	Saya semangat dalam belajar ketika ada hal yang baru atau belum saya ketahui					
22	Saya nyaman belajar ketika kondidi kelas rapi dan bersih					

Lampiran 4

HASIL ANGKET PENELITIAN

Hasil angket penelitian variabel kreativitas guru

NO	NAMA	NOMER BUTIR ANGKET														TOTAL	
		Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14
1	Noer farida	7	4	4	3	5	5	3	3	4	3	2	3	3	4	4	50
2	Mario Rifki Revando	7	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	50
3	Titik Khusniyatus Salamah	7	5	5	5	4	3	2	2	4	4	3	4	4	5	4	54
4	Eka Cahaya Wulansari	7	4	3	2	5	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	52
5	Muhammad Zidan Arvian	7	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	55
6	Ghazi Al Ghifari	7	5	3	5	5	4	3	2	5	3	2	2	3	5	5	52
7	Virnanda Putri Fibriana	7	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	50
8	Hekso Satria Putra	7	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
9	M. Rizky Maulana Yahya	7	4	5	3	5	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	50
10	Desya Putri Adelia	7	4	5	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	52
11	Dimas Arya Dewantoro	7	4	2	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	52
12	Rico Dwi Pratama	7	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	50

13	Naswa Tiar Rahma Agustin	7	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	52
14	Muhammad Rio Saputro	7	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	50
15	Devinda Dwi Pangesti	7	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	50
16	Nazilatul Mukaromah	7	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	55
17	Nuri Atmaja	7	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	3	3	4	53
18	Ronal Azhari	7	5	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	50
19	Viola Diva Amalia	7	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	50
20	Andi Agung Setiawan	8	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	53
21	Aryazha Ajazura	8	5	4	5	5	3	4	4	3	5	2	2	4	3	4	53
22	Anggra Firdianto	8	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	2	4	50
23	Nuril Eka Pujayanti	8	5	5	2	4	4	5	2	4	5	2	5	4	4	4	55
24	Ana Permatasari	8	4	5	5	4	3	5	2	5	5	1	5	1	5	5	55
25	Sabillah Mufidah Qurota	8	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	48
26	Gilang Adis Avenza	8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
27	Zahilda Purba Laura	8	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	45
28	Marimbi Ainur Rachma	8	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	50
29	Bunga Selly Setiawan	8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	55

30	Widya Wahyu Wandira	8	5	5	4	5	5	4	3	3	2	2	4	4	2	4	52
31	Eka Aprilia Ningsih	8	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	52
32	Mohamad Mahesa Jenar	8	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	2	3	50
33	Nur Fitriana	8	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	53
34	Rama Dwi Hadrianto	8	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	3	3	4	53
35	Andre Erlangga Saputra	9	5	4	3	5	5	5	2	4	3	3	4	4	2	4	53
36	Sevila Wahyu Salsabila	9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	50
37	Shinta Avrilia Dian Anggunita	9	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	50
38	Lailatul Andika Pratama	9	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	2	3	3	2	55
39	Brilliant Mahogra Putra	9	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	58
40	Fahmi Oktavianto	9	2	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53
41	Maulid Farhan Abdillah	9	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	50
42	Rahma Daryanti	9	4	5	4	5	5	3	3	5	4	2	2	3	2	4	51
43	Reza Firmansyah	9	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	52
44	Anggia Novi Eka Pangesti	9	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	5	52
45	Burhanul Arifin	9	4	4	4	5	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	50
46	Pamulia Putra Adam	9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	50
47	Dhio Widhiyanto Abdhillah	9	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	50

48	Fadilah Putri Cahyarianti	9	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	50
49	Romadhona Khafifa	9	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	52
50	Selfia Dwi Putri Suseno	9	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	50
51	Wike	9	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	5	4	2	4	52
52	Virman Ramadhani	9	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	51
53	Nadia Ayuningtyas	9	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	50

Hasil Angket penelitian Motivasi Belajar

NO	NAMA	NOMER BUTIR ANGKET													
		KELAS	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL
1	Noer Farida	7	5	4	2	3	5	3	5	4	4	5	5	5	50
2	Mario Rifki Revando	7	3	4	5	4	5	3	2	2	4	5	5	5	47
3	Titik Khusniyatus Salamah	7	5	5	4	3	5	3	3	5	5	4	5	4	51
4	Eka Cahaya Wulansari	7	5	3	4	2	5	2	2	3	5	5	5	5	46
5	Muhammad Zidan Arvian	7	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	48
6	Ghazi Al Ghifari	7	4	5	5	4	4	4	4	2	3	3	3	5	46
7	Virnanda Putri Fibriana	7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
8	Hekso Satria Putra	7	4	4	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	48

9	M. Rizky Maulana Yahya	7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	47
10	Desya Putri Adelia	7	5	5	1	2	5	4	5	3	4	5	5	5	49
11	Dimas Arya Dewantoro	7	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	53
12	Rico Dwi Pratama	7	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	5	45
13	Naswa Tiar Rahma Agustin	7	4	4	3	4	5	3	2	5	5	5	5	4	49
14	Muhammad Rio Saputro	7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	50
15	Devinda Dwi Pangesti	7	5	4	3	4	2	3	4	5	4	3	3	4	44
16	Nazilatul Mukaromah	7	5	5	3	4	5	4	5	4	5	2	5	4	51
17	Nuri Atmaja	7	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	52
18	Ronal Azhari	7	4	4	2	3	5	4	4	4	4	5	4	5	48
19	Viola Diva Amalia	7	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	47
20	Andi Agung Setiawan	8	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	50
21	Aryazha Ajazuar	8	4	5	4	4	2	5	2	4	4	3	4	5	46
22	Anggra Firdianto	8	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	49
23	Nuril Eka Pujayanti	8	5	4	5	3	5	5	5	5	4	2	5	4	52
24	Ana Permatasari	8	5	5	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	45
25	Sabillah Mufidah Qurota A	8	5	4	2	2	5	5	1	2	4	5	4	5	44
26	Gilang Adis Avenza	8	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	51

27	Zahilda Purba Laura	8	5	4	2	3	5	4	2	3	3	4	5	5	45
28	Marimbi Ainur Rachma	8	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	50
29	Bunga Selly Setiawan	8	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	54
30	Widya Wahyu Wandira	8	5	4	3	2	5	3	5	5	3	2	4	5	46
31	Eka Aprilia Ningsih	8	5	5	3	2	5	3	4	3	4	3	4	5	46
32	Mohamad Mahesa Jenar	8	3	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	53
33	Nur Fitriana	8	3	4	3	2	5	3	2	3	3	5	4	5	42
34	Rama Dwi Hadrianto	8	4	5	3	3	4	3	5	3	5	4	4	5	48
35	Andre Erlangga Saputra	9	5	5	3	2	3	2	1	5	3	1	5	5	40
36	Sevila Wahyu Salsabila	9	5	5	3	4	4	4	1	4	4	3	5	3	45
37	Shinta Avrilia Dian A.	9	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	54
38	Lailatul Andika Pratama	9	4	4	4	2	5	3	3	5	4	5	5	4	48
39	Brilliant Mahogra Putra	9	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	52
40	Fahmi Oktavianto	9	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	49
41	Maulid Farhan Abdillah	9	3	3	2	3	3	3	5	4	4	5	5	5	45
42	Rahma Daryanti	9	5	4	3	4	5	4	2	3	4	4	5	5	48
43	Reza Firmansyah	9	5	5	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	52
44	Anggia Novi Eka Pangesti	9	5	5	3	2	5	4	3	3	5	5	5	5	50

45	Burhanul Arifin	9	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	50
46	Pamulia Putra Adam	9	5	5	4	3	3	4	2	2	3	5	5	4	45	
47	Dhio Widhiyanto A.	9	4	4	5	4	5	5	5	2	3	5	5	3	50	
48	Fadilah Putri Cahyarianti	9	5	5	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	41	
49	Romadhona Khafifa	9	5	4	4	3	5	3	5	4	3	5	4	3	48	
50	Selfia Dwi Putri Suseno	9	4	4	3	3	5	3	2	4	3	5	4	5	45	
51	Wike	9	5	3	3	4	5	4	1	3	3	5	3	5	44	
52	Virman Ramadhani	9	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	53	
53	Nadia Ayuningtyas	9	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	4	48	

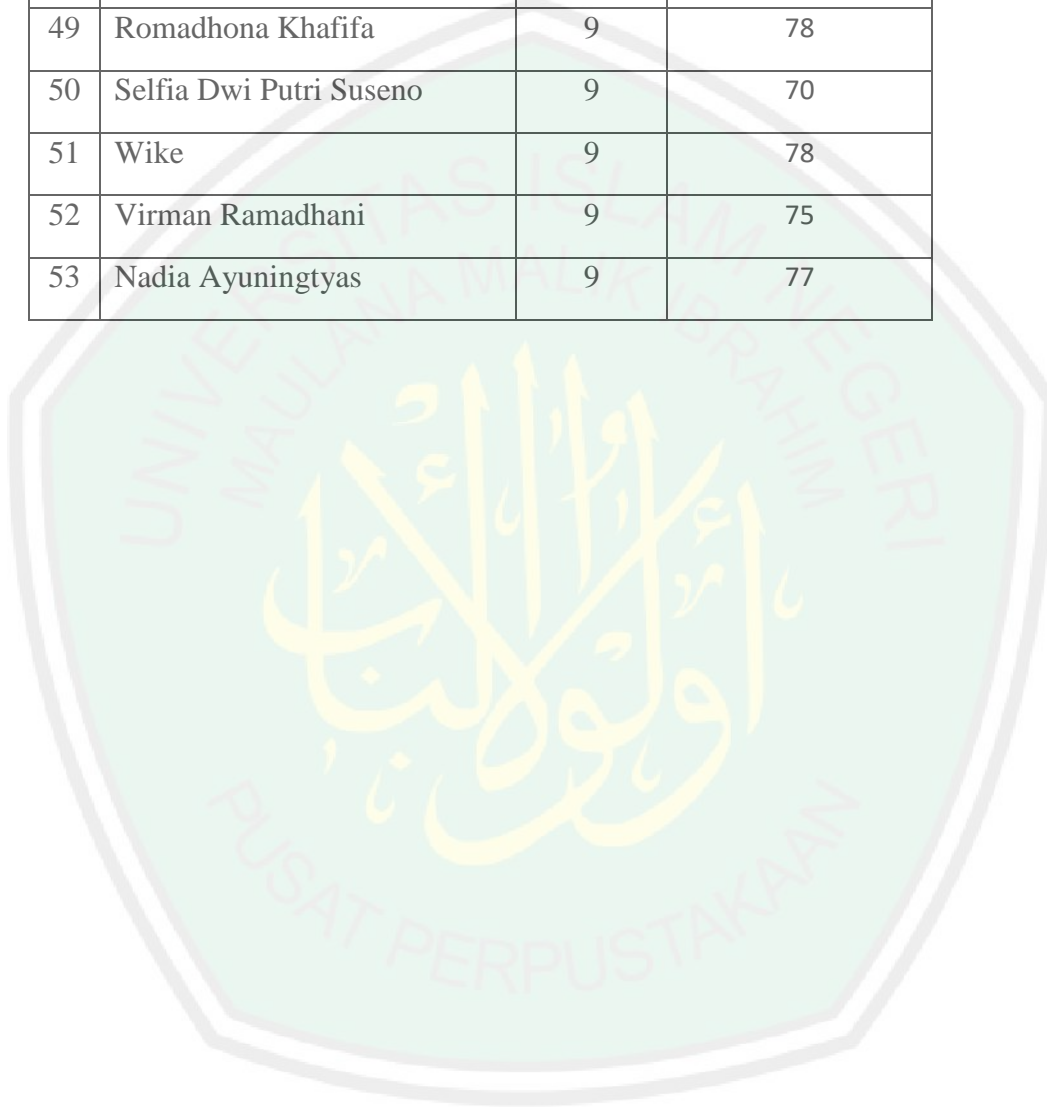


Lampiran 5**DAFTAR NILAI SISWA DI MTs. SUNAN KALIJOGO KOTA MALANG**

No	Nama	Kelas	Nilai UTS
1	Noer Farida	7	70
2	Mario Rifki Revando	7	75
3	Titik Khusniyatus Salamah	7	78
4	Eka Cahaya Wulansari	7	75
5	Muhammad Zidan Arvian	7	78
6	Ghazi Al Ghifari	7	78
7	Virnanda Putri Fibriana	7	70
8	Hekso Satria Putra	7	70
9	M. Rizky Maulana Yahya	7	80
10	Desya Putri Adelia	7	70
11	Dimas Arya Dewantoro	7	75
12	Rico Dwi Pratama	7	75
13	Naswa Tiar Rahma Agustin	7	70
14	Muhammad Rio Saputro	7	77
15	Devinda Dwi Pangesti	7	75
16	Nazilatul Mukaromah	7	75
17	Nuri Atmaja	7	77
18	Ronal Azhari	7	75
19	Viola Diva Amalia	7	70
20	Andi Agung Setiawan	8	77
21	Aryazha Ajazuara	8	70

22	Anggra Firdianto	8	75
23	Nuril Eka Pujayanti	8	75
24	Ana Permatasari	8	70
25	Sabillah Mufidah Qurota Aini	8	60
26	Gilang Adis Avenza	8	77
27	Zahilda Purba Laura	8	60
28	Marimbi Ainur Rachma	8	78
29	Bunga Selly Setiawan	8	75
30	Widya Wahyu Wandira	8	70
31	Eka Aprilia Ningsih	8	78
32	Mohamad Mahesa Jenar	8	78
33	Nur Fitriana	8	60
34	Rama Dwi Hadrianto	8	78
35	Andre Erlangga Saputra	9	75
36	Sevila Wahyu Salsabila	9	60
37	Shinta Avrilia Dian Anggunita	9	70
38	Lailatul Andika Pratama	9	77
39	Brilliant Mahogra Putra	9	79
40	Fahmi Oktavianto	9	78
41	Maulid Farhan Abdillah	9	60
42	Rahma Daryanti	9	79
43	Reza Firmansyah	9	75
44	Anggia Novi Eka Pangesti	9	79
45	Burhanul Arifin	9	70

46	Pamulia Putra Adam	9	70
47	Dhio Widhiyanto Abdhillah	9	78
48	Fadilah Putri Cahyarianti	9	75
49	Romadhona Khafifa	9	78
50	Selfia Dwi Putri Suseno	9	70
51	Wike	9	78
52	Virman Ramadhani	9	75
53	Nadia Ayuningtyas	9	77



Lampiran 6

HASIL UJI PRASYARAT

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.68281507
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.077
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7

UJI REGRESI MODEL I

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.057	3.193

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.592	9.548		2.994	.004
	Kreativitas Guru	.377	.185	.274	2.035	.047

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran 8

UJI REGRESI MODEL II

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Kreativitas Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.226	4.776

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

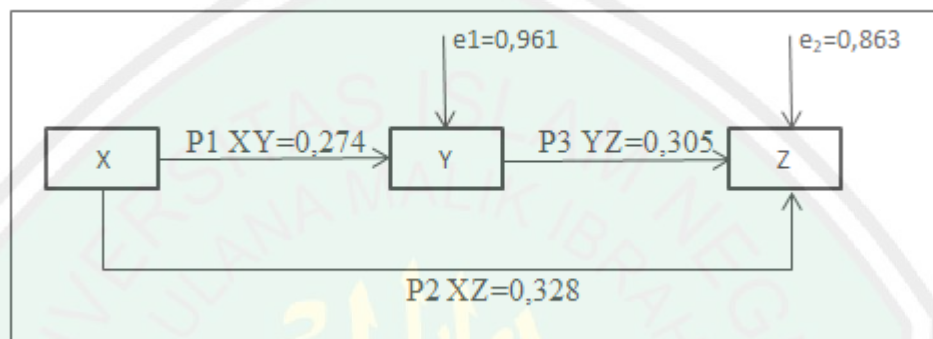
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.024	15.488		.712	.480
	Kreativitas Guru	.745	.288	.328	2.586	.013
	Motivasi Belajar	.503	.209	.305	2.400	.020

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 9

Analisis Diagram jalur




Lampiran 10

FOTO PENELITIAN



Lampiran 11

SURAT IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 58 /Un.03.1/TL.00.1/02/2020 11 Februari 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala MTs Sunan Kalijogo Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

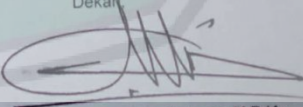
Nama : Assaidatul Kamilah
 NIM : 16130037
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
 Judul Skripsi : **Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang**

Lama Penelitian : **Februari 2020 sampai dengan April 2020**
 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
 2. Arsip

Lampiran 12

SURAT IZIN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



Lampiran 13

BUKTI KONSULTASI

Nama : Assaidatul Kamilah
 NIM : 16130037
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, ME
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang

No.	Tgl/Bln/Tahun Konsultasi	Catatan Perbaikan	Ttd
1.	11 Februari 2020	Revisi BAB I,II, dan III	
2.	20 Februari 2020	Konsul Angket	
3.	26 Maret 2020	Acc Angket	
4.	15 April 2020	Konsul Bab IV dan V	
5.	23 April 2020	Revisi Bab IV dan V	
6.	04 Mei 2020	Konsul Bab VI	
7.	05 Juni 2020	Revisi Abstrak	
8.	18 Juni 2020	ACC Ujian Skripsi	

Malang, 18 Juni 2020
 Mengetahui,
 Kajar PIPS,



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
 NIP. 197107012006042001

Lampiran 14

BIODATA MAHASISWA



Nama : Assaidatul Kamilah
NIM : 16130037
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 20 Mei 1998
Alamat : Desa Siman RT 06 RW 02 Kecamatan Sekaran
 Kabupaten Lamongan
No. Hp : 085850743268
E-mail : assaidatulkamilah28@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
TK	2002 - 2004	TK Siman Jaya
MI	2004 - 2010	MI Salafiyah Banin-Banat
MTs	2010 - 2013	MTs. Salafiyah Siman
SMA	2013 - 2016	SMA 1 Simanjaya
Perguruan Tinggi	2016 - 2020	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang